



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* (CTL) DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM BIDANG  
STUDI AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Pendidikan  
Agama Islam*

**Oleh**

**RINA JULIANA  
NIM. 10 310 0033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING (CTL)* DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM BIDANG  
STUDI AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*  
***Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Pendidikan  
Agama Islam***

**Oleh**

**RINA JULIANA  
NIM. 10 310 0033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL*  
*TEACHING AND LEARNING (CTL)* DAN PEMANFAATAN  
SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM BIDANG STUDI AL-QUR'AN  
HADIS DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh

**RINA JULIANA  
NIM. 10. 310 0033**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Asnah M.A**

**NIP. 19651223 199103 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd**

**NIP. 19700703 199603 1 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**

Hal : Skripsi  
a. n. RINA JULIANA  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Mei 2014  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RINA JULIANA yang berjudul : **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

**PEMBIMBING I**



**Dra. Asnah, M.A**  
**NIP. 19651223 199103 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19700703 199603 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINA JULIANA  
NIM : 103100033  
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1  
Judul skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN  
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI AL-QUR'AN  
HADIS DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

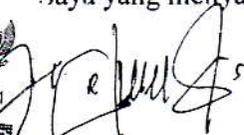
Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 Maret 2014

Saya yang menyatakan,

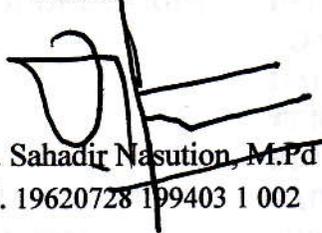


  
**RINA JULIANA**  
**NIM: 10 3100033**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RINA JULIANA  
NIM : 10. 310 0033  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

Ketua



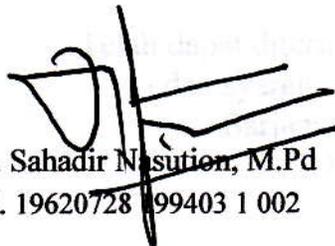
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

Anggota



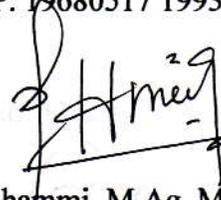
1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
NIP. 19620728 199403 1 002



2. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003



3. H. Nurfin Sihotang, M.A. Ph.D.  
NIP. 19570719 199303 1 001



4. Zulhammi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/Pukul	: 22 Mei 2014/ 13.30 Wib s.d 17.00 Wib
Hasil/Nilai	: 80,625 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,93
Predikat	: Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1  
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : RINA JULIANA  
NIM : 10. 310 0033**

**Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Padangsidimpuan, 22 Mei 2014**

**Dekan**



**Hi. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003**

## ABSTRAK

Nama : Rina Juliana

Nim : 10.310 0033

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Quran Hadis Di MAN 1 Padangsidempuan

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan? apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dalam bidang studi al-quran hadis di MAN 1 Padangsidempuan? Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dalam bidang studi al-quran hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini di dengan menggunakan angket dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data statistik dengan program SPSS versi 17 yaitu ingin mengetahui pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa secara simultan dalam bidang studi al-quran hadis di MAN 1 Padangsidempuan. ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan dan ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan. Hal ini tergambar bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,268 > 0,266$ ) dan  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel ( $2,250 > 1,670$ ) untuk pengaruh strategi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Kemudian pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,314 > 0,266$ ) nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel ( $2,994 > 1,670$ ), dan untuk pengaruh strategi CTL dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan terdapat pengaruh yang signifikan bahwa  $F$  hitung  $>$  dari  $F$  tabel ( $6,632 > 3,148$ ).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama sekali penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur’an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan”. Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nahriyah Fata S.Ag, M.Pd selaku pembimbing II saya, dan Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Dosen Pembimbing I saya, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag. M.Pd, selaku Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

6. Bapak Anhar, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
7. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
8. Bapak Hamka, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
9. Bapak/Ibu Dosen FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang juga turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini
10. Terima kasih kepada Kepala MAN 1 Padangsidempuan, Ibu Dra. Marlina yang telah memberikan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Guru-guru bidang studi Al-Qur'an Hadis, serta Bapak/Ibu Dewan Guru dan Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu selama melakukan penelitian ini.
11. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda (Siti Aisyah) dan Ayahanda (Syafaruddin), yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta memberikan dukungan material dan spiritual yang tak ternilai harganya, buat adikku tersayang (Rini Agustini dan Vilda ) yang memberikan semangat dan dorongan moral, dan yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat suka dan duka yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah inspirasi dan semangat Ku.
12. Rekan – rekan mahasiswa FTIK IAIN PSP khususnya NIM '10, dan seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan senantiasa mendukung penulis

dengan motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu, saudara/i dan rekan-rekan berikan kepada peneliti. Aamiin...

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi isi, tulisan maupun kualitasnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu Pendidikan Agama Islam.

Padangsidempuan, 26 Maret 2014

Penulis,



RINA JULIANA  
NIM. 10 310 0033

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
1. Konsep Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	14
2. Pemanfaatan Sumber Belajar .....	23
3. Hasil Belajar .....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43

B. Pendekan dan Metode Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. InstrumenPengumpulan Data .....	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
G. Analisis Data .....	64
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi Data .....	68
1. Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	68
2. Pemanfaatan sumber Belajar .....	73
3. Hasil Belajar .....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
2. Skala Likert .....	48
3. Kisi-kisi Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual .....	48
4. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Sumber Belajar.....	49
5. Hasil Uji Validitas Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	53
6. Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Kontekstual .....	54
7. Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan SPSS 17 .....	56
8. Hasil Uji Vaiditas Pemanfaatan Sumber Belajar .....	58
9. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar.....	59
10. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar dengan SPSS 17 .....	60
11. Hasil Rekapitulasi Angket Siwa Terhadap Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	69
12. Rangkuman Deskripsi Data Angket X1 .....	70
13. Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....	71
14. Hasil Rekapitulasi Angket Siwa Terhadap Pemanfaatan Sumber Belajar .....	74
15. Rangkuman Deskripsi Data Angket X2 .....	75
16. Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....	76
17. Hasil Belajar Siswa.....	78
18. Rangkuman Deskripsi Data Angket X2.....	80
19. Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....	81
20. Hasil Perkalian X1 Terhadap Y .....	82
21. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	84
22. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y .....	84
23. Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y .....	86
24. Hasil Ringkasan Anova X1 dan Y .....	87
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y.....	88
26. Hasil Ringkasan Anova X2 dan Y .....	88
27. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y.....	89
28. Hasil Analisis Korelasi Ganda .....	89
29. Hasil Ringkasan Anova X1 dan X2 Terhadap Y .....	89
30. Hasil Analisis Regresi Ganda.....	90

## DAFTAR GAMBAR

1. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran CTL.....	73
2. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar .....	77
3. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	82
4. Persamaan Garis Regresi .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus III

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dan lingkungan sekitarnya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tersebut, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Banyak perilaku belajar yang dapat digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran. Yang mana dengan tepatnya berbagai metode maupun strategi yang digunakan guru secara tepat akan memberikan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Harus dipahami, bahwa dalam suatu *event* pengajaran seringkali harus diperhatikan lebih dari satu strategi oleh sebab tujuan- tujuan yang hendak dicapai biasanya juga saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang lebih umum.

Strategi pembelajaran ada pada pelaksanaan, sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pelajaran.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi dianggap gagal dalam menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik hanya berbentuk hafalan, dan mengingat dalam jangka pendek, peserta didik tidak mampu memecahkan permasalahan dan menghubungkan materi pembelajarannya dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, perlu ada perubahan yang dapat membekali peserta didik dalam memecahkan permasalahan hidup baik yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang. Salah satu alternatif yang cocok untuk hal tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Hal ini berdasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah: 105 yang berbunyi:

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ  
 عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ تَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ  
 يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

*Artinya: Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.*

Strategi pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa

membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.<sup>1</sup>

Masalah-masalah pada proses pembelajaran yang melatarbelakangi diperkenalkannya konsep pembelajaran kontekstual adalah bahwa sebagian besar siswa tidak dapat menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan cara pemanfaatan pengetahuan tersebut di kemudian hari. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa para guru atau pendidik dihadapkan pada tantangan dan masalah bagaimana mencari cara terbaik untuk menyampaikan konsep-konsep yang mereka ajarkan sedemikian rupa agar siswa dapat menggunakan dan menyimpan informasi tersebut.

Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan bagaimana seseorang belajar.<sup>2</sup>

Proses belajar yang murni terjadi secara alamiah di mana proses berpikirnya adalah penemuan makna sesuatu secara kontekstual, dalam arti

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 101.

<sup>2</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 107.

ada kaitannya dengan lingkungan, pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki (perbendaharaan ingatan, pengalaman, respon) dan oleh karenanya berpikir itu merupakan proses pencarian hubungan untuk menemukan manfaat pengetahuan tersebut. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk mengalami proses belajar seperti itu. Hal ini berdasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam QS. Az-Zumar: 19 yang berbunyi:

أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنقِذُ مَنْ فِي النَّارِ ﴿١٩﴾

*Artinya: Apakah (kamu hendak merobah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?*

Teori pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) menggunakan teori belajar Gestalt, dimana teori pembelajaran ini menekankan pada multi aspek lingkungan belajar seperti ruang kelas, laboratorium, media komputer dan sebagainya. Pembelajaran *contextual teaching and learning* menganjurkan kepada para pendidik untuk memilih dan mendesain lingkungan pembelajaran yang memadukan sebanyak mungkin pengalaman belajar seperti lingkungan sosial, budaya, fisik, dan lingkungan psikologis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat menemukan hubungan yang bermakna antara pemikiran yang abstrak dengan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata.

Melalui pengalaman belajar yang demikian, fakta, konsep, prinsip, dan prosedur sebagai materi pembelajaran diinternalisasikan melalui proses penemuan, penguatan, keterkaitan, dan keterpaduan.

Pengajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam rangka memanfaatkan sumber belajar hendaknya seorang guru memahami lebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjuk pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar. Dengan demikian pemanfaatan sumber belajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Guru bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidimpuan sudah menerapkan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru selalu mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap pembelajaran pemanfaatan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, sehingga keefektifan pembelajaran ditentukan pula oleh kemauan dan kemampuan memanfaatkan sumber-sumber belajar tersebut. Kemauan dan kemampuan memanfaatkan sumber belajar tidak hanya berguna untuk kepentingan akademik, tetapi merupakan keterampilan umum yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk memanfaatkan sumber belajar yang tepat dapat menghemat dana, daya, dan tenaga.

Akan tetapi secara empiris terjadi ketidaksesuaian dengan teori belajar Gestalt, dimana terjadi kesenjangan di antara keduanya. Fenomena yang terjadi di MAN 1 Padangsidempuan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil yang memuaskan, sebab kurang tepatnya menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman siswa. Hal ini terbukti siswa masih kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan yang rata-rata dimiliki siswa dalam memahami pembelajaran masih bersifat hafalan, dan belum bisa menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan lingkungan sekitarnya dan manfaat dari pengetahuan mereka.

Kondisi pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Padangsidempuan khususnya dalam bidang studi Al-Quran Hadis, seluruh guru bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan sudah menerapkan berbagai strategi pembelajaran diantaranya, strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ini memiliki hubungan dengan proses belajar dan hasil belajar. Sejalan dengan itu sumber belajar juga sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

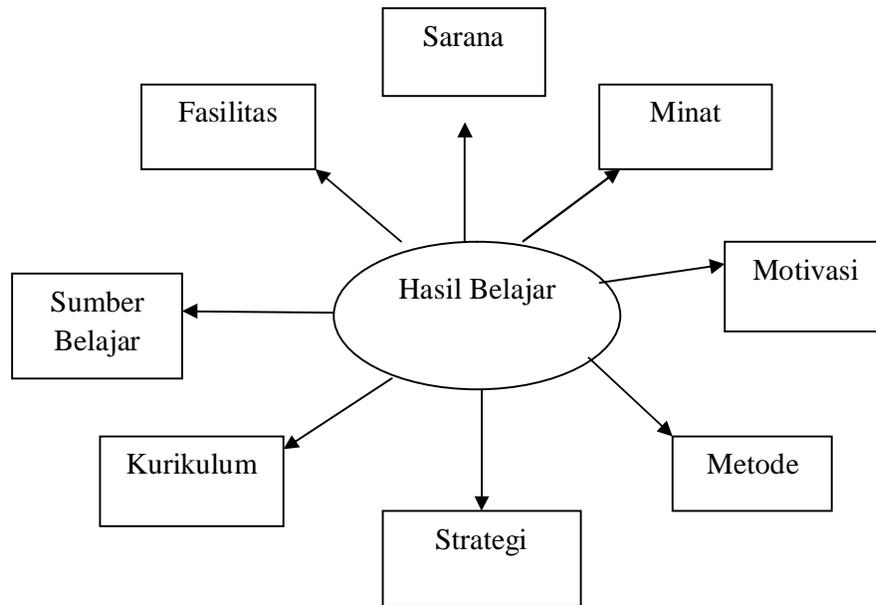
Akan tetapi permasalahan yang terjadi adalah setelah guru melakukan evaluasi bidang studi Al- Qur'an Hadis terhadap siswa, masih banyak di antara siswa yang belum maksimal hasil belajarnya. Hal ini dapat diketahui dari dokumentasi hasil belajar siswa, kemudian dari segi pemahaman siswa

belum mampu mengkaitkan materi pada bidang studi Al-Quran Hadis dalam konteks kehidupan.

Jadi dengan demikian terjadi kesenjangan antara teoritis dan empiris, sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal ini, maka penulis merumuskan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur’an Hadis di MAN I Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama antara lain: faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis siswa, dan faktor eksternal yang meliputi: kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, lingkungan, sarana dan fasilitas, metode, strategi, media, dan sumber belajar. Dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar. Masing-masing variabel ini akan memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.



### C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya yang mempengaruhi hasil belajar siswa (variabel  $y$ ), namun dikarenakan keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, tenaga maupun dana maka masalah penelitian ini peneliti batasi hanya pada faktor eksternal yang meliputi strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*, dan pemanfaatan sumber belajar yang meliputi pesan, orang, dan lingkungan.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas (variabel  $x$ ) dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*

(CTL) dan sumber belajar, sedangkan yang menjadi variabel terikat (variabel y) adalah hasil belajar siswa.

Untuk mengukur variabel secara kuantitatif, maka perlu diberi definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.<sup>3</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya yaitu materi menebar nilai kebaikan dalam kehidupan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
2. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>4</sup> Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi guru, buku, surat kabar, internet, yang dapat membantu siswa mencari informasi mengenai bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

---

<sup>3</sup>Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Edisi revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 295.

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 174.

3. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa secara maksimal, ditunjukkan dengan nilai tes. Yang dimaksud hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes adalah hafalan siswa yang disesuaikan dengan KKM bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas X: 78, XI: 80, XII: 85. Kemudian hasil belajar yang dilihat pada penelitian ini adalah pemahaman siswa mengenai ayat-ayat mengenai menebar nilai kebaikan mengenai ayat-ayat yang terdapat dalam materi Al-Quran Hadis dalam kehidupan, dan alat yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tersebut adalah tes essay yang membuat pertanyaan mengenai materi pembelajaran Al-Quran Hadis.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber

belajar terhadap hasil belajar secara simultan dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan atas hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, diharapkan dapat bermanfaat;

1. Sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di MAN 1 Padangsidempuan dalam menentukan strategi pembelajaran yang ingin diterapkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Bab pertama yaitu bagian pendahuluan. Di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah. Di dalam latar belakang masalah sudah dijelaskan alasan peneliti untuk melakukan penelitian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jadi peneliti ingin menguji teori, dikarenakan terjadi kesenjangan antara teoretis dan empiris. Dalam identifikasi masalah peneliti mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y, sedangkan dalam batasan masalah, peneliti membatasi hanya dua variabel saja yang digunakan yang dapat mempengaruhi variabel Y, kemudian dalam rumusan masalah peneliti merumuskan masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teoritis tentang kerangka teori berkenaan dengan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian teori tentang masing-masing variabel terikat (hasil belajar) dan bebas (Penerapan strategi pembelajaran CTL dan pemanfaatan sumber belajar), disertai dengan penelitian terdahulu serta kerangka pikir dengan

mencantumkan paradig berpikir peneliti dan merumuskan hipotesis sesuai dengan rumusan masalah.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang membahas tentang pendekatan dan metode penelitian, disini dijelaskan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan dari metodenya menggunakan metode eks post facto, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, prosedur penelitian meliputi langkah-langkah ataupun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dan analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian tentang deskripsi data, pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kerangka Konseptual

###### a. Konsep Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya/cara siswa belajar. Konteks memberikan arti, relevansi, dan manfaat penuh terhadap belajar.<sup>1</sup> Hal ini berdasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam az-Zumar : 19 yang berbunyi:

أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنقِذُ مَنْ فِي النَّارِ

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 104.

*Artinya : Apakah (kamu hendak merobah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?*

Wina Sanjaya *Contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>2</sup>

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus dipahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan kepada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

*Kedua*, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 255.

*Ketiga*, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

“Masnur Muslich mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.<sup>3</sup>

Pembelajaran kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, siswa, dan tenaga kerja. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya.<sup>4</sup>

CTL menekankan pada berpikir tingkat lebih tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan, penganalisaan, dan pesintesisan informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan. Di samping itu telah diidentifikasi enam unsur kunci CTL, yaitu seperti berikut:

---

<sup>3</sup>Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 41.

<sup>4</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, *Op,Cit*, hlm. 102.

- 1) Pembelajaran bermakna: pemahaman, relevansi dan penghargaan pribadi siswa bahwa ia berkepentingan terhadap konten yang harus dipelajari. Pembelajaran dipersepsi sebagai relevan dengan hidup mereka.
- 2) Penerapan pengetahuan: kemampuan untuk melihat bagaimana apa yang dipelajari diterapkan dalam tatanan-tatanan lain dan fungsi-fungsi pada masa sekarang dan akan datang.
- 3) Berfikir tingkat lebih tinggi: siswa dilatih untuk menggunakan berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, atau memecahkan suatu masalah.
- 4) Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar: konten pengajaran berhubungan dengan suatu tentang dan beragan standar local, negara bagian, nasional, asosiasi, dan/industri.
- 5) Responsif terhadap budaya: pendidik harus memahami dan menghormati nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan siswa, sesama rekan pendidik dan masyarakat tempat mereka mendidik.
- 6) Penilaian autentik: penggunaan berbagai macam strategi penilaian yang secara valid mencerminkan hasil belajar sesungguhnya diharapkan dari siswa. Strategi-strategi ini dapat meliputi penilaian atas proyek dan kegiatan siswa, penggunaan portofolio, rubrik, ceklis, dan panduan pengamatan di samping memberikan kesempatan kepada

siswa ikut aktif berperan serta dalam menilai pembelajaran mereka sendiri dan penggunaan untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara individual bukan apa yang dikatakan oleh guru. Dalam hal ini menurut Sardiman A.M peranan guru sebagai fasilitator, yaitu guru, dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Dalam proses pembelajaran kontekstual, setiap guru perlu memahami tipe belajar dalam dunia siswa, artinya guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa.

Sehubungan dengan hal itu, menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan bagi setiap guru dalam menggunakan pembelajaran CTL:

- a) Siswa dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.
- b) Setiap anak memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal baru dan penuh tantangan.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 102-103.

<sup>6</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011), hlm. 146.

- c) Belajar bagi siswa adalah proses mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang sudah diketahui.
- d) Belajar bagi anak adalah proses menyempurnakan skema yang telah ada (asimilasi) atau proses pembentukan skema baru (akomodasi), dengan demikian tugas guru adalah memfasilitasi (mempermudah) agar anak mampu melakukan proses asimilasi dan proses akomodasi.<sup>7</sup>

Menurut Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar prinsip strategi pembelajaran kontekstual yaitu:<sup>8</sup>

(1) Keterkaitan, relevansi (*Relating*)

Proses pembelajaran hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan yang telah ada pada diri siswa, dengan konteks pengalaman dalam kehidupan dunia nyata manfaat untuk bekal bekerja di kemudian hari dalam kehidupan masyarakat.

(2) Pengalaman langsung (*Experiencing*)

Dalam proses pembelajaran siswa perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan, investigasi, penelitian, dan lain-lain. "*Experiencing*" dipandang sebagai jantung pembelajaran kontekstual". Proses pembelajaran akan berlangsung cepat jika siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan,

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 116-117.

<sup>8</sup>Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 16-18.

memanfaatkan sumber belajar, melakukan bentuk-bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif.

(3) Aplikasi (*Applying*)

Menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih daripada sekedar hafal. Kemampuan siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari untuk diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang berbeda merupakan penggunaan fakta, konsep, prinsip atau prosedur atau pencapaian tujuan pembelajaran dalam bentuk menggunakan.

(4) Kerja sama (*Cooperating*)

Kerja sama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dan guru, antar siswa dengan narasumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual. Pengalaman bekerja sama tidak hanya membantu siswa belajar menguasai materi pembelajaran tetapi juga sekaligus memberikan wawasan pada dunia nyata bahwa untuk menyelesaikan suatu tugas akan lebih berhasil jika dilakukan secara bersama-sama.

(5) Alih Pengetahuan (*Transferring*)

Pembelajaran kontekstual menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuan. Keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pada situasi lain. Dengan kata lain pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bukan sekedar untuk dihafal tetapi dapat digunakan atau dialihkan pada situasi dan kondisi lain. Kemampuan siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah-masalah baru merupakan penguasaan strategi kognitif.

Sejalan dengan itu menurut Wina Sanjaya Pembelajaran kontekstual memiliki 7 asas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:<sup>9</sup>

- (a) Konstruktivisme  
Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.
- (b) Inkuiri  
Inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses itu sendiri.
- (c) Bertanya (*Questioning*)  
Belajar pada hakikatnya bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.
- (d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)  
Leo Semenovich Vygotsky, seorang psikolog Rusia menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain. Dalam kelas CTL, penerapan asas masyarakat belajar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok belajar.

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, *Op. Cit.*, hlm. 118-122.

- (e) *Pemodelan (Modeling)*  
Yang dimaksud dengan asas modeling adalah proses pembelajaran dengan mempragakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.
- (f) *Refleksi*  
Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.
- (g) *Penilaian Nyata (Authentic Assesment)*  
Penilaian nyata, adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CTL, terlebih dahulu guru harus membuat desain pembelajarannya, sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat control dalam pelaksanaannya. Pada intinya pengembangan setiap komponen CTL tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topic yang diajarkan.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
4. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.

5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
6. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.<sup>10</sup>

#### **b. Pemanfaatan Sumber Belajar**

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan zaman. Demikian halnya dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh hasil yang optimal dituntut tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka sumber belajar yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini berdasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Ghaasyiyah: 17 yang berbunyi:

---

<sup>10</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 199-120.

## أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

*Artinya: Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan.*

Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan pola pikir peserta didik.

“Menurut Wittig sebagaimana yang dikutip Muhibbinsyah bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman”.<sup>11</sup>

Perlu diketahui bahwa defenisi yang dikemukakan Wittig tidak menekankan perubahan yang disebut *behavior change* akan tetapi *behavior repertoire change*, yakni perubahan yang menyangkut seluruh aspek psiko-fisik organisme. Penekanan yang berbeda ini didasarkan pada kepercayaan bahwa tingkah laku lahiriyah organisme sendiri bukan indikator adanya peristiwa belajar, karena proses belajar itu tidak dapat diobservasi secara langsung.<sup>12</sup>

Dalam pengertian yang sederhana (hingga dewasa ini dunia pengajaran praktis masih berpandangan) sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran atau bahan ajar baik buku-buku bacaan atau semacamnya.<sup>13</sup> Dalam desain pembelajaran yang biasa disusun guru terdapat

---

<sup>11</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 66.

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 161.

salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan atau buku bacaan.

Sejalan dengan itu Sadiman mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar<sup>14</sup>. Dengan peranan sumber-sumber belajar seperti: guru atau dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa atau sebagainya yang memungkinkan individu berubah dan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan sebagainya.

Menurut E. Mulyasa sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan.<sup>15</sup>

Dengan kata lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, atau menuju perkembangan dalam belajar. Bahkan proses aktivitas pembelajaran itu sendiri dapat disebut sumber belajar.

---

<sup>14</sup>Arif S. Sadiman, *Sistem Instruksional* (Semarang: IKIP Semarang, 1989), hlm. 153.

<sup>15</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 177.

Adapun fungsi sumber belajar, antara lain:

- 1) Untuk memotivasi peserta didik yang rendah semangat belajar.
- 2) Dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran, menjadi daya dukung kegiatan pengajaran. Misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran dengan sumber belajar yang relevan.
- 3) Dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktifitas penyelidikan. Misalnya suatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata dan sebagainya.
- 4) Penggunaan sumber belajar dapat membantu pemecahan suatu masalah.
- 5) Untuk mendukung pengajaran presentasi. Misalnya: penggunaan alat, pendekatan, dan metode, strategi pengajaran, dan sebagainya.<sup>16</sup>
- 6) Pengembangan bahan ajar secara ilmiah dan obyektif.
- 7) Mendukung terlaksananya program pembelajaran yang sistematis.
- 8) Meningkatkan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik dapat belajar lebih cepat dan menunjang penguasaan materi pembelajaran.
- 9) Membantu pengajar dalam mengefisienkan waktu pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif.<sup>17</sup>

Sumber belajar merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, maka ia harus bekerja sama, saling berhubungan dan saling ketergantungan dengan komponen-komponen pengajaran lainnya, bahkan sumber belajar tidak bisa

---

<sup>16</sup> Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hlm. 167.

<sup>17</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet.1 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hlm. 131.

ada atau berjalan secara terpisah sendiri tanpa berhubungan dengan komponen yang lainnya.

AECT (Association of Education Communication Technology) melalui karyanya "*The Defenition of Educational Technology*" dalam buku yang dikutip Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengklasifikasikan bahwa sumber belajar menjadi 6 macam yaitu:<sup>18</sup>

- a) *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik.
- b) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Yang termasuk dalam kelompok ini antara lain, guru, tutor, peserta didik, dan lain sebagainya.
- c) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat oleh dirinya sendiri. Berbagai program media yang termasuk kategori matrealis, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan sebagainya.
- d) *Device* (alat), yakni perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, overhead, projector, slide, tape recorder, radio, tv, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 155-156.

- e) *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya, pengajaran berprogram atau modul, simulasi, Tanya jawab, CBSA, dan sebagainya.
- f) *Setting* (lingkungan), yakni situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik: ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah, dan sebagainya.

Dilihat dari segi tipe atau asal-usulnya sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

- (1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*). Yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan intruksional. Oleh karena itu dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum, dan ciri-ciri siswa tertentu. Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional (*instructional materials*). Contohnya adalah: bahan pengajaran terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, slide untuk sajian tertentu, guru bidang studi, film topic ajaran tertentu, video topic khusus, komputer, komputer instruksional, dan sebagainya.
- (2) Sumber belajar yang mudah tersedia, sehingga tinggal memanfaatkan (*learning resources by utilization*). Yaitu sumber belajar yang telah ada

untuk maksud non instruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis *by designe*. Contohnya: safari garden, kebun raya, taman nasional, museum bahari. Museum wayang, museum satria mandala, kebun binatang buas, slide tentang kota New York, buku biografi Soekarno, biografi Soeharti, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dalam rangka pemanfaatan sumber belajar secara lebih luas guru hendaknya memahami lebih dahulu beberapa kualifikasi yang dapat menunjuk pada sesuatu untuk dipergunakan sebagai sumber belajar.

Secara umum guru sebelum mengambil keputusan terhadap penentuan sumber belajar, ia perlu mempertimbangkan segi-segi berikut ini:

- (a) Ekonomis atau biaya untuk penggunaan suatu sumber belajar (yang memerlukan biaya). Misalnya *overhead* (OHP) beserta transparansinya, video tape/tv beserta *casset*-nya dan sebagainya.
- (b) Teknisi (tenaga), yaitu enyah guru atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar. Adakah tersedia teknisi khusus/pembantu atau guru-guru itu sendiri, apakah dapat mengoperasikannya? Misalnya cara mengoperasikan *slide*, video tape/tv, laboratorium dan sebagainya.

---

<sup>19</sup>Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 142-143.

- (c) Bersifat praktis dan sederhana, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan dan tidak begitu sulit.
- (d) Bersifat fleksibel, maksudnya sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar jangan bersifat kaku, tapi harus mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak mudah dipengaruhi oleh faktor lain.
- (e) Relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya.
- (f) Dapat membantu efisien dan kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran.
- (g) Memiliki nilai positif bagi proses pembelajaran khususnya peserta didik.
- (h) Sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.<sup>20</sup>

### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

---

<sup>20</sup>Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hlm. 166-167.

pengalaman belajarnya.<sup>21</sup> Sejalan dengan itu Dimiyati mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar.<sup>22</sup>

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>23</sup> Untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik, serta melihat kompetensi peserta didik sebagai hasil belajar, penilaian pembelajaran harus dilakukan melalui tes perbuatan, karena di sekolah pada umumnya hanya menilai aspek kognitifnya saja.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>24</sup>

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Jadi, pada penelitian ini hanya dibatasi pada ranah kognitif saja. Tentu saja hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

<sup>22</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 9.

<sup>23</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 212.

<sup>24</sup>*Ibid.*

karena dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka hal yang harus dilakukan guru adalah dengan melakukan penilaian pembelajaran. Sehubungan dengan penilaian pembelajaran Moekijat sebagaimana yang dikutip E. Mulyasa mengemukakan teknik penilaian pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

- 1) Penilaian belajar pengetahuan dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian pertanyaan.
- 2) Penilaian belajar keterampilan dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas, serta penilaian oleh peserta didik sendiri.
- 3) Penilaian belajar sikap dapat dilakukan dengan daftar isian sikap dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program, dan skala deferensial sematik.<sup>25</sup>

Pada tingkat yang umum sekali, menurut Hamzah B. Uno hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

- a) Keefektifan
- b) Efisiensi
- c) Daya tarik<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 213.

<sup>26</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* ( Jakarta: Bumi aksara, 2008), hlm.21.

Tugas seorang guru, antara lain adalah memberikan tes kepada siswa untuk berbagai tujuan dan keperluan, misalnya untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai dan sebagainya.

Hal ini berdasarkan pada firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Mujadalah:

11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Agar penentuan tingkat kemajuan belajar siswa dapat dibuat setepat mungkin, dibutuhkan tes bidang studi lebih dari satu kali. Untuk itu, diperlukan

beberapa tes, termasuk tes yang dikembangkan sendiri, yang dikenal sebagai tes buatan guru.<sup>27</sup>

Sebagai tes yang dibuat oleh guru sendiri, tes buatan guru sering disusun dan disiapkan dengan cara dan prosedur seperlunya, tanpa melalui kajian yang rinci dan seksama terhadap ciri-ciri utamanya, seperti reliabilitas, tingkat kesulitan, dan sebagainya. Tes buatan guru lebih mengandalkan pertimbangan dan penilaian guru sendiri mengenai apa yang perlu diteskan dan bagaimana cara mengetesnya. Jadi tes ini bukan karena pertama-tama dibuat oleh guru, tetapi penyusunannya yang dilakukan tanpa melalui prosedur yang lengkap untuk mengungkapkan ciri pokoknya.

Berdasarkan hal tersebut hasil belajar yang akan ditentukan peneliti pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari ranah kognitif, dimana tipe hasil belajar pengetahuan dan pemahaman yang akan dibatasi pada penelitian ini. Kedua tipe hasil belajar inilah yang digunakan pada bidang studi Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan sumber belajar pada di MAN 1 Padangsidempuan.

Ada beberapa teori yang diuraikan dalam landasan teori ini, yaitu:

(1) Teori Belajar Gestalt

Adapun teori belajar yang dikemukakan pada penelitian ini adalah teori belajar Gestalt. Peletak dasar psikologi Gestalt adalah Max Wertheimer (1880-1943) yang meneliti tentang pengamatan dan problem solving. Sumbangannya

---

<sup>27</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Op.Cit.*, hlm. 410.

ini diikuti oleh Kurt Koffka (1886-1941) yang menguraikan secara terperinci tentang hukum-hukum pengamatan, kemudian Wolfgang Kohler (1887-1959) yang meneliti tentang *insight* pada simpanse. Penelitian-penelitian mereka menumbuhkan *Psikologi Gestalt* berpendapat, bahwa pengalaman itu berstruktur yang terbentuk dalam suatu keseluruhan. Orang yang belajar mengamati stimuli dalam keseluruhan yang terorganisi, bukan dalam bagian-bagian yang terpisah.<sup>28</sup>

Dalam percobaan laboratorium, Whertheimer menemukan bahwa dua penayangan cahaya yang diam dan kadangkala dipersepsi sebagai cahaya bergerak. Dengan kata lain, jika cahaya mula-mula ditayangkan melalui satu celah tegak lurus dan melalui celah miring ke kanan, cahaya tadi kelihatannya seperti jatuh dan kedudukan pertama ke kedudukan kedua. Sama halnya eksposur dua buah garis berturut-turut secara cepat, jika ditaruhkan secara seksama, akan terlihat sebagai gerakan. Dalam kedua kejadian itu, ada dua stimulus yang disajikan, akan tetapi tidak terlihat seperti itu.<sup>29</sup>

Arti penting dari eksperimen-eksperimen tersebut ialah bahwa persepsi mengenai keseluruhan (gerak) tidak bisa diperoleh dari unsur-unsur yang khusus (dua stimulus). Dengan kata lain, keseluruhan memiliki sifat yang berbeda dengan sifat unsur-unsurnya secara lepas. Misalnya, air mempunyai sekumpulan sifat yang berbeda dengan sifat unsur-unsurnya, yaitu oksigen dan hidrogen.<sup>30</sup>

Suatu konsep yang penting dalam *Psikologi Gestalt* adalah tentang “*insight*” yaitu pengamatan atau pemahaman mendadak terhadap hubungan-

---

<sup>28</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 128.

<sup>29</sup>Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 47.

hubungan antar bagian-bagian di dalam suatu situasi pemmasalahan. Menurut pandangan Gestalist, semua kegiatan belajar menggunakan *insight* atau pemahaman terhadap hubungan-hubungan, terutama hubungan-hubungan antara bagian dan keseluruhan.<sup>31</sup>

Adapun belajar menurut teori Gestalt terjadi jika ada pengertian (*insight*). Pengertian atau *insight* ini muncul apabila seseorang telah beberapa saat mencoba memahami suatu masalah, tiba-tiba muncul adanya kejelasan, terlihat olehnya hubungan antara unsur-unsur yang satu dengan yang lain, kemudian dipahami sangkut pautnya dan dimengerti maknanya. Manusia belajar memahami dunia sekitarnya dengan jalan mengatur, menyusun kembali pengalaman-pengalamannya yang banyak dan berserakan menjadi suatu struktur dan kebudayaan yang berarti dan dipahami olehnya.<sup>32</sup>

## (2) Teori Progresivisme

Progresivisme bukan merupakan suatu bangunan filsafat atau aliran filsafat yang berdiri sendiri, melainkan merupakan aliran suatu gerakan dan perkumpulan yang didirikan pada tahun 1918. Selama 20 tahun merupakan gerakan yang kuat di Amerika Serikat, banyak guru yang ragu-ragu terhadap gerakan ini, karena guru telah mempelajari dan memahami filsafat Dewey, sebagai reaksi terhadap filsafat lainnya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Wasty Soemanto, *Op.Cit.*, hlm. 129.

<sup>32</sup>M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 106.

<sup>33</sup>Usiono, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 142.

Teori progresif berpendapat bahwa pengetahuan yang benar pada masa kini mungkin tidak benar di masa mendatang. Karenanya cara terbaik mempersiapkan para siswa untuk masa depan yang tidak yang tidak diketahui adalah membekali mereka dengan strategi-strategi pemecahan masalah yang memungkinkan mereka mengatasi tantangan-tantangan baru dalam kehidupan dan untuk menemukan kebenaran-kebenaran yang relevan pada saat ini.<sup>34</sup>

Peran guru dalam suatu kelas yang berorientasi secara progresif adalah berfungsi sebagai seorang pembimbing atau orang yang memberi sumber yang pada intinya memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran siswa.

Pokok-pokok pandangan teori progresivisme yang menjadi dasar pendekatan kontekstual dalam pembelajaran adalah:

- 1) Siswa akan belajar dengan baik apabila mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka mengenai apa yang diajarkan oleh guru.
- 2) Anak harus diberi kebebasan dalam berkreasi agar bisa berkembang dengan wajar.
- 3) Penumbuhan minat melalui pengalaman langsung untuk merangsang belajar.
- 4) Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai pembimbing, fasilitator, dan penulis.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 143.

- 5) Harus ada kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sehingga apa yang dibelajarkan sesuai dengan apa yang dialami siswa dalam kehidupan.
- 6) Fungsi sekolah progresif adalah sebagai laboratorium untuk melakukan eksperimen siswa.<sup>35</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian dari saudari Eti Damayanti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Ajar Peluang Pada Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Ajar Peluang.
- b. Selanjutnya yang ditulis oleh saudara Zikri dengan judul Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Dalam Bentuk Aljabar di Kelas VIII SMP 2 Satu Atap Batang Onang menyimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap pemecahan masalah Matematika dengan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

---

<sup>35</sup> Ali Mudhlofir, *Op.Cit.*, hlm. 83.

- c. Selanjutnya penelitian dari saudari Ni'mah Khairani Nasution yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD 200209 Sitamiang. Penelitian dari saudari ini termasuk penelitian tindakan kelas, dimana hasil yang didapatkan setelah dilakukannya dua siklus pada penelitian ini bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SD 200209 Sitamiang meningkat.

Dari beberapa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian dari saudari Eti Damayanti jenis penelitiannya menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari dua variable yaitu model pembelajaran *contextual teaching and learning* (X) dan hasil belajar siswa dalam materi ajar peluang (Y). Adapun hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap hasil belajar Siswa Dalam Materi Ajar Peluang. Penelitian dari saudari tersebut berbeda dengan penelitian ini, dimana berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang terdiri dari tiga variable yaitu strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).
- 2) Penelitian dari saudara Zikri dengan judul Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Dalam Bentuk

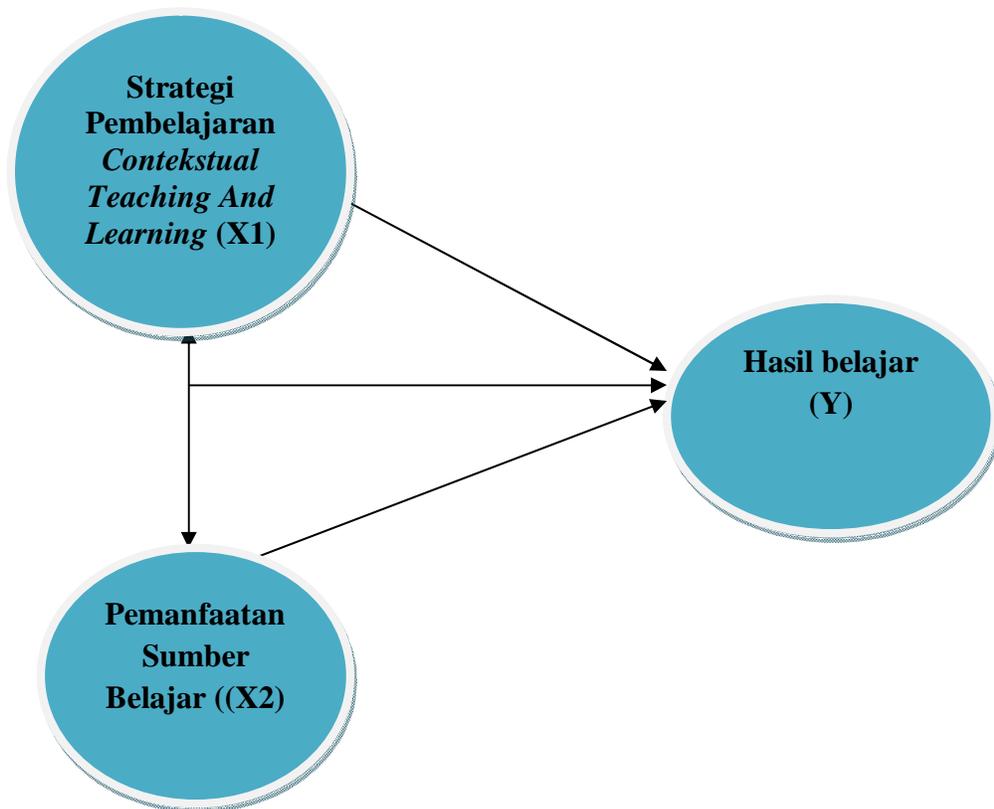
Aljabar di Kelas VIII SMP 2 Satu Atap Batang Onang menyimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap pemecahan masalah Matematika dengan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Penelitian dari saudara tersebut berbeda dengan penelitian ini, dimana berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang terdiri dari tiga variable yaitu strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

- 3) Selanjutnya penelitian dari saudari Ni'mah Khairani Nasution yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD 200209 Sitamiang. Penelitian dari saudari ini termasuk penelitian tindakan kelas, dimana hasil yang didapatkan setelah dilakukannya dua siklus pada penelitian ini bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SD 200209 Sitamiang meningkat. Penelitian dari saudara tersebut berbeda dengan penelitian ini, dimana berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang terdiri dari tiga variable yaitu strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu di atas, kuat dugaan bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan sumber belajar diduga sebagai faktor utama yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidimpuan.

Adapun paradigma penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



#### D. Hipotesis

Secara bahasa, hipotesis berasal dari kata *hypo* artinya “di bawah” dan *thesa* artinya “kebenaran”. *Hypothesa* yang kemudian di Bahasa Indonesiakan menjadi hipotesis secara bahasa berarti di bawah kebenaran.

Secara istilah hipotesis dicitakan sebagai perkiraan, dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya setelah data selesai dikumpulkan. Karena sifatnya masih dugaan atau jawaban sementara, maka setelah melalui proses pengujian, hipotesis itu bisa diterima dan bisa ditolak sesuai dengan hasil pengujiannya.<sup>36</sup>

Berdasarkan landasan teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

---

<sup>36</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 82.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini ditentukan di MAN 1 Padangsidempuan, Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C, Kelurahan Sihadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini mulai dilaksanakan semenjak bulan Januari sampai Februari.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Berdasarkan pendekatan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Sementara Sugiyono sebagaimana yang dikutip Ridwan, mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Lebih lanjut dikatakan penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen, yaitu jika X maka Y, hanya saja dalam

penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (independent).<sup>1</sup>

Jenis *ex post facto* yang digunakan pada penelitian ini adalah, *correlational study* juga populer disebut *causal research* dan bersifat *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Peneliti mengambil satu atau lebih sebagai akibat (sebagai *dependent* variabel) dan menguji data itu dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan maknanya.<sup>2</sup>

Dengan demikian, pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel X1 (penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*) dan X2 (pemanfaatan sumber belajar) terhadap hasil belajar siswa bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Padangsidempuan.

---

<sup>1</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 50.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85.

<sup>3</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 133.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>4</sup> Mengingat jumlah populasi yang banyak maka teknik penarikan sampel yang dilakukan peneliti dengan *Stratified Random Sampling*. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menjadikan kelas sebagai strata yang digunakan pada penelitian ini.

Kemudian teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.<sup>5</sup>

*Cluster random sampling* ini serupa dengan sampling bertingkat, dimana subjek dipilih dari kelompok-kelompok individu dari populasi. Dalam penelitian pendidikan, penggunaan *Cluster random sampling* ini biasanya menggunakan kelas sebagai unit sampel.<sup>6</sup> Untuk menggunakan *Cluster random sampling* maka peneliti menggunakan *random sampling*. *Cluster random sampling* dilakukan dengan cara undi, yakni setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Menurut Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sebagai sampel, selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

<sup>6</sup>Ibnu Hadjar, *Op., Cit*, hlm. 143.

diantara 10-15 % atau lebih. Hal ini tergantung pada peneliti dilihat dari segi waktu dan dana.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil sampel yang mewakili kelas lainnya secara acak. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 55 orang.

**Tabel 1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Teknik Sampling</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	X IPA 1	30 orang	10 %	3
2	X IPA 2	28 orang	10%	2
3	X IPA 3	39 orang	10%	3
4	X IPA 4	39 orang	10%	3
5	X IPS 1	37 orang	10%	3
6	X IPS 2	35 orang	10%	3
7	XI IPA 1	25 orang	10%	2
8	XI IPA 2	39 orang	10%	3
9	XI IPA 3	39 orang	10%	3
10	XIIPA 4	39 orang	10%	3
11	XI IPS 1	23 orang	10%	2
12	XI IPS 2	34 orang	10%	3

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 160.

13	XI IPS 3	33 orang	10%	3
14	XII IPA 1	23 orang	10%	2
15	XII IPA 2	40 orang	10%	4
16	XII IPA 3	39 orang	10%	3
17	XII IPA 4	27 orang	10%	2
18	XII IPS 1	23 orang	10%	2
19	XII IPS 2	36 orang	10%	3
20	XII IPS 3	31 orang	10%	3
		659 orang		55 orang

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian sangat penting, sebab instrument yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumen. Angket merupakan salah satu alat yang paling lazim digunakan dalam penelitian. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah alat ukur mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Dalam penggunaannya, peneliti lebih dahulu menetapkan secara spesifik variabel-variabel penelitian lengkap

dengan indikator-indikator setiap variabel. Indikator indikator ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai tingkatan mulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 2**

<b>Option</b>	<b>Skor untuk Pertanyaan</b>	<b>Skala</b>
A	5	Sangat Sering
B	4	Sering
C	3	Kadang-Kadang
D	2	Hampir Tidak Pernah
E	1	Tidak Pernah

Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar bidang studi Al-Quran Hadis pada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3**

**Kisi-Kisi Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	1. Prinsip Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	1. Keterkaitan 2. Pengalaman langsung 3. Aplikasi 4. Kerja sama 5. Alih	1, 28, 30 10, 20 7, 23 11,17, 19, 29

			pengetahuan	18
		2. Asas Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	1. Konstruktivisme 2. Inkuiri 3. Bertanya 4. Masyarakat Belajar 5. Pemodelan 6. Refleksi 7. Penilaian Nyata	6, 8, 16 3, 4, 12 2, 13 14 5, 15 22 24, 25
		3. Komponen utama Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	1. Berpikir kritis dan Kreatif 2. Belajar yang diatur sendiri	9 21

**Tabel 4**

**Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Sumber Belajar**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)	1. Fungsi Sumber Belajar	1. Memotivasi peserta didik 2. Dapat membantu pemecahan masalah 3. Untuk mendukung pembelajaran presentasi	6, 7 10, 5 4, 19
		2. Jenis Sumber Belajar	1. <i>People</i> (orang) 2. <i>Materials</i> (bahan) 3. <i>Device</i> (alat) 4. Lingkungan	13, 16, 24 8, 20, 25 1, 2, 12, 22, 26 11, 15, 18, 21, 23

		3. Penentuan Sumber Belajar	1. Memiliki nilai positif bagi peserta didik 2. Bersifat praktis dan sederhana 3. Kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran	3, 14, 17, 27, 28, 29  9  13, 30
--	--	-----------------------------	--	--

#### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah sejauhmana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti.<sup>8</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika suatu instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan besaran keterpercayaan instrumen tes dalam mengukur variabel yang harus diukur.

Kualitas data yang diperoleh dari penelitian ini adalah bergantung kepada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen angket .

Pada setiap instrumen angket terdapat butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut maka

---

<sup>8</sup>Iskandar, *Op.Cit.*, hlm. 94.

setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dan uji beda dilakukan.<sup>9</sup>

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(XY - (\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum x^2$  = Jumlah skor item

$\sum y^2$  = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai  $t_{hitung}$

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 183.

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaedah keputusan : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks

korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik harus digunakan pengujian reliabilitas. Nilai reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang baik, jika instrumen memiliki jumlah item-item yang banyak dan dapat menunjukkan indeks setiap dimensi yang tinggi.<sup>10</sup>

Adapun rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Croanbach*, dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.

---

<sup>10</sup>Iskandar, *Op.Cit.*, hlm. 95.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus regresi linear (sederhana) dan regresi ganda.

### 1. Regresi linear (sederhana)

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Analisis regresi digunakan digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel independen dinaikkan nilainya.<sup>11</sup>

Persamaan regresi dirumuskan:  $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 215.

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana

Langkah 1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *strategi contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *strategi contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan.

Langkah 2. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik

$H_a$ :  $r \neq 0$

$H_o$ :  $r = 0$

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Langkah 4. Masukkan angka-angka statistik dan tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(a)}$$

Langkah 9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK_{Res(b/a)} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 11. Menguji Signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 12. Membuat Kesimpulan

## 2. Regresi ganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh 2 variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Rumus pada regresi ganda jika menggunakan rumus persamaan seperti regresi tunggal hanya saja pada regresi

ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikutsertakan dalam penelitian.<sup>12</sup>

Untuk 2 prediktor :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Langkah perhitungannya:

Langkah 1. Menghitung persamaan regresinya

Persamaan regresi ganda dapat digunakan dalam perhitungan nilai Y untuk setiap perhitungan nilai  $X_1$  dan  $X_2$  perubahan nilai Y disebabkan oleh perubahan  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.<sup>13</sup>

Langkah 2. Menguji persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$2. \sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$3. \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 3. Menghitung  $r_{hitung}$

$$R_{hitung} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2} \quad 14$$

Langkah 4. Menghitung  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Dimana:

n = Banyak anggota sampel

---

<sup>12</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 140.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 141.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 145-146.

$m$  = Banyak prediktor

Sejalan dengan rumus analisis data yang telah dijelaskan di atas yang terdiri dari rumus regresi sederhana dan regresi ganda, Akan tetapi analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS versi 17.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan adalah membuat rekapitulasi jawaban responden tentang penggunaan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) dan hasil belajar (Y). Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel penggunaan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ( variabel X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) dan dilanjutkan dengan variabel hasil belajar. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) (X1), yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan beberapa item pertanyaan angket kepada beberapa sampel penelitian. Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket yang telah dilaksanakan terhadap 55 orang siswa yang ditetapkan sebagai responden (sampel penelitian), maka skor rekapitulasi hasil angket tentang penggunaan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11  
 Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Siswa Terhadap Penggunaan Strategi  
 Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di MAN 1 Padangsidempuan

No	Responden	Nilai Angket (X1)
1	1	91
2	2	100
3	3	109
4	4	101
5	5	95
6	6	103
7	7	100
8	8	105
9	9	102
10	10	112
11	11	102
12	12	107
13	13	93
14	14	116
15	15	92
16	16	106
17	17	101
18	18	92
19	19	100
20	20	104
21	21	103
22	22	110
23	23	109
24	24	110
25	25	106
26	26	104
27	27	108
28	28	102
29	29	113
30	30	98
31	31	110
32	32	126
33	33	87
34	34	101
35	35	109
36	36	98
37	37	108
38	38	118
39	39	110
40	40	111
41	41	112

42	42	101
43	43	108
44	44	112
45	45	105
46	46	107
47	47	108
48	48	101
49	49	100
50	50	102
51	51	115
52	52	98
53	53	112
54	54	101
55	55	102
Jumlah	55	5756

Dari rekapitulasi hasil angket di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil angket rata-rata (mean), hasil angket tengah (median), dan hasil angket yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 17,0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 12  
Rangkuman Deskripsi Data Angket Terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di MAN 1 Padangsidempuan dengan Menggunakan SPSS 17.0

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	55
	Missing	0
	Mean	92.0434
	Median	104,00
	Mode	105,00
	Std. Deviation	11,96665
	Variance	143.201

Range	39,00
Minimum	87,00
Maximum	126,00
Sum	5756

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*, berdasarkan hasil jawaban siswa sebanyak 55 orang sampel diperoleh skor maksimum sebesar 126, skor minimum sebesar 87, mean 92.0434, median 104, modus 105, standar deviasi 11,96665 variansi 143.201, range 39,00 dan sum 5756.

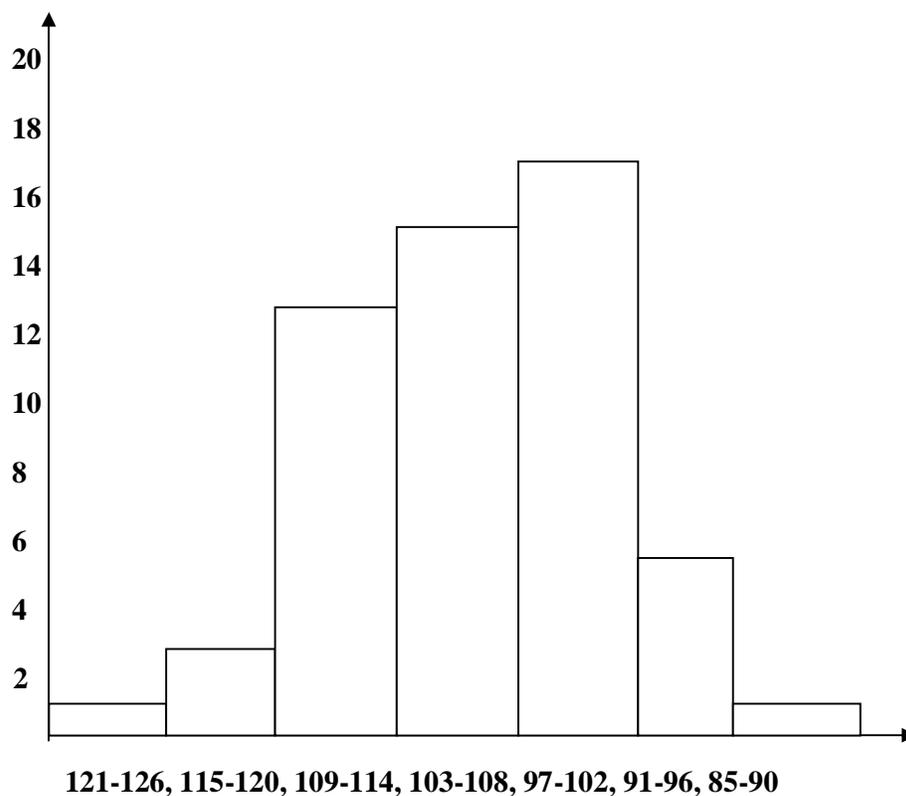
Untuk lebih memperjelas penyebaran data variabel strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* di MAN 1 Padangsidempuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 13  
Distribusi Frekuensi Terhadap Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MAN 1 Padangsidempuan

Interval	Frekuensi	%
121 – 126	1	1,81 %
115 – 120	3	5,45 %
109 – 114	13	23,63 %
103 – 108	15	27,28 %
97 – 102	17	30,91 %
91 – 96	5	9,1%
85 – 90	1	1,81%
Interval= 5	55	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data strategi *contextual teaching and learning* di MAN 1 Padangsidempuan adalah sebanyak 1,81 % berada pada interval 121-126, sebanyak 5,45% pada interval 115-120, sebanyak 23,63% pada interval 109-114, sebanyak 27,28 % pada interval 103-108, sebanyak 30,91 % pada interval 97-102, sebanyak 9,1 % pada interval 91-96, dan sebanyak 1,81 % pada interval 85-90.

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data strategi *contextual teaching and learning* di MAN 1 Padangsidempuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)

## 2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Untuk mengetahui hasil dari pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ), yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan beberapa item pertanyaan angket kepada beberapa sampel penelitian. Berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket yang telah dilaksanakan terhadap 55 orang siswa yang ditetapkan sebagai responden (sampel penelitian), maka skor rekapitulasi hasil angket tentang pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14  
Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Siswa Terhadap Pemanfaatan Sumber Belajar  
di MAN 1 Padangsidimpuan

No	Responden	Nilai Angket (X2)
1	1	87
2	2	91
3	3	97
4	4	111
5	5	112
6	6	102
7	7	99
8	8	99
9	9	100
10	10	97
11	11	101
12	12	103
13	13	97
14	14	98
15	15	98
16	16	92
17	17	96
18	18	98
19	19	98
20	20	92
21	21	91
22	22	94
23	23	91
24	24	111
25	25	117
26	26	93
27	27	103
28	28	96
29	29	99
30	30	101
31	31	96
32	32	104
33	33	97
34	34	116
35	35	110
36	36	115
37	37	92
38	38	108
39	39	115
40	40	114
41	41	100

42	42	105
43	43	99
44	44	101
45	45	107
46	46	114
47	47	103
48	48	96
49	49	102
50	50	105
51	51	103
52	52	109
53	53	108
54	54	112
55	55	97
Jumlah	55	5592

Dari rekapitulasi hasil angket di atas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil angket rata-rata (mean), hasil angket tengah (median), dan hasil angket yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 17,0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 15  
Rangkuman Deskripsi Data Angket Terhadap Pemanfaatan Sumber Belajar di  
MAN 1 Padangsidempuan dengan Menggunakan SPSS 17.0

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	55
	Missing	0
	Mean	84,7636
	Median	100,50
	Mode	97,00
	Std. Deviation	6,40591
	Variance	41,036
	Range	30,00
	Minimum	87,00

Maximum	117,00
Sum	5592

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel pemanfaatan sumber belajar, berdasarkan hasil jawaban siswa sebanyak 55 orang sampel diperoleh skor maksimum sebesar 117, skor minimum sebesar 87, mean 84,7636 median 100,5 modus 97, standar deviasi 6,40591 variansi 41.036, range 30,00 dan sum 5592.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data pemanfaatan sumber belajar di MAN 1 Padangsidempuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

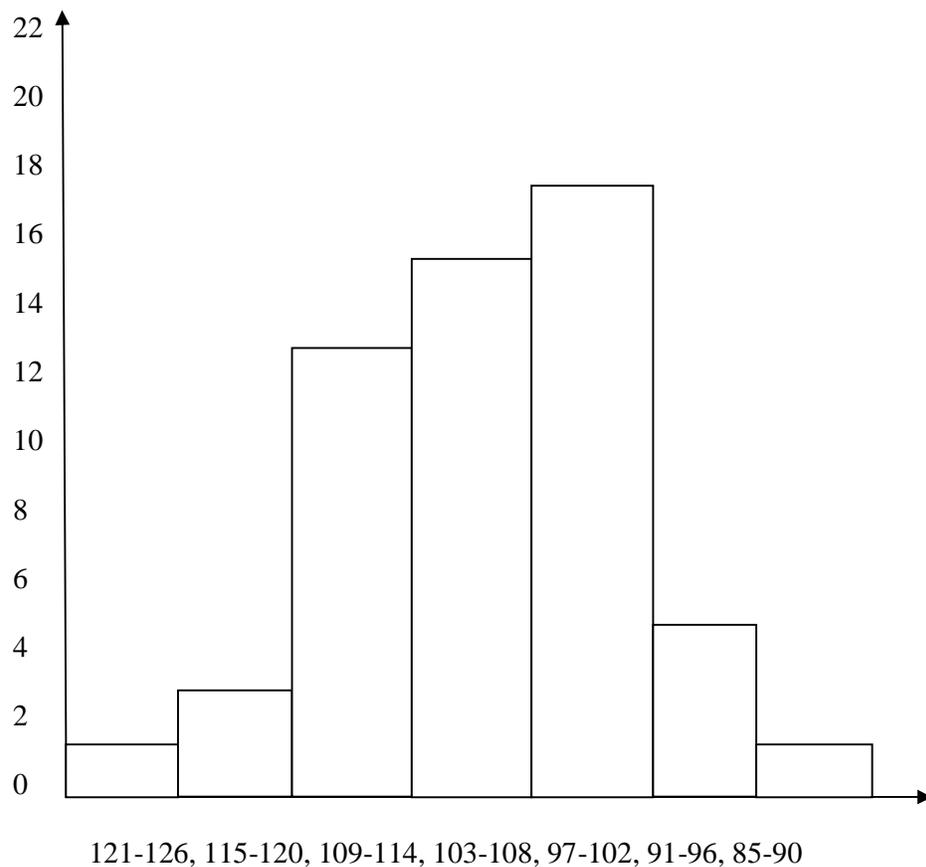
Tabel 16  
Distribusi Frekuensi Terhadap Pemanfaatan Sumber Belajar di MAN 1 Padangsidempuan

Nilai	Frekuensi	%
112-117	8	14,54 %
106-111	8	14,54 %
100-105	13	23,64 %
94-99	18	32,72 %
88-93	7	12,73%
82-87	1	1,81%
Interval =5	55	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data pemanfaatan sumber belajar yang diberikan pada siswa MAN 1 Padangsidempuan adalah sebanyak 14,54 % berada pada interval 112-117,

sebanyak 14,54 % pada interval 106-111, sebanyak 23,64 % pada interval 100-105, sebanyak 32,72 % pada interval 94-99, sebanyak 12,73 % pada interval 88-93, sebanyak 1,81 % pada interval 82-87.

Untuk lebih memahami dan memperjelas penyebaran data pemanfaatan sumber belajar yang diberikan pada siswa di MAN 1 Padangsidempuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar

### 3. Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka langkah pertama yang dilaksanakan terhadap variabel hasil belajar (Y) yaitu dengan langsung menggunakan instrumen pengumpulan data kedua yaitu dokumen, dengan demikian penulis mendapatkan keseluruhan nilai siswa MAN 1 Padangsidempuan sebagai sampel penelitian sebanyak 55 orang secara resmi. Adapun hasil belajar siswa berjumlah 55 orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17  
Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan

No	Responden	Indeks Prestasi (Y)
1	1	82
2	2	83
3	3	85
4	4	86
5	5	85
6	6	84
7	7	85
8	8	84
9	9	83
10	10	82
11	11	81
12	12	86
13	13	83
14	14	85
15	15	82
16	16	86
17	17	84
18	18	88
19	19	82
20	20	80
21	21	84
22	22	86
23	23	87
24	24	84
25	25	82

26	26	83
27	27	82
28	28	86
29	29	88
30	30	82
31	31	85
32	32	87
33	33	84
34	34	85
35	35	86
36	36	89
37	37	90
38	38	81
39	39	83
40	40	82
41	41	85
42	42	82
43	43	85
44	44	83
45	45	88
46	46	83
47	47	82
48	48	85
49	49	86
50	50	85
51	51	84
52	52	89
53	53	89
54	54	87
55	55	82
Jumlah	55	4647

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil belajar yaitu rata-rata (mean), hasil belajar tengah (median), dan hasil belajar yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga sum yang dalam hal ini diolah dengan menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Tabel 18  
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-  
Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan  
dengan Menggunakan SPSS 17.0

VAR00001

N	Valid	55
	Missing	0
	Mean	83.5273
	Median	85.00
	Mode	85.00
	Std. Deviation	2.70702
	Variance	7,328
	Range	10.00
	Minimum	80,00
	Maximum	90,00
	Sum	4647,00

Dari tabel data di atas diketahui bahwa skor terendah variabel hasil belajar, berdasarkan hasil studi dokumen terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan sebanyak 55 orang diperoleh skor nilai maksimum sebesar 90, minimum 80, mean 84,4909, median 85,00, modus 85,00, standar deviasi 2,34025, variansi 5,477, range 10, dan sum 4647,00.

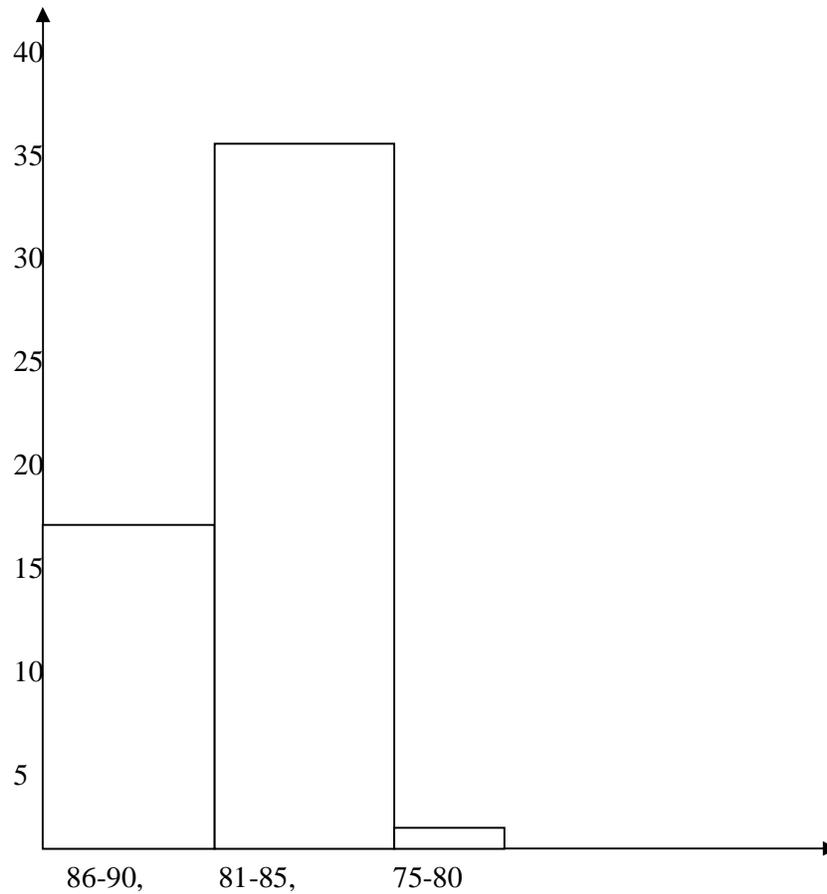
Untuk lebih memperjelas data hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 19  
Distribusi Frekuensi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Bidang Studi  
Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan

Interval	Frekuensi	%
86-90	17	30,91 %
81-85	37	67,27 %
75-80	1	18,1 %
Interval=5	55	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan adalah sebanyak 30,91 % berada pada interval 86-90, sebanyak 67,27% pada interval 81-85, sebanyak 1,81% pada interval 75-80.

Untuk lebih memahami dan memperjelas data hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan, maka dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar

## B. Pengujian Hipotesis

Tabel 20

Hasil Perkalian variabel X1 Terhadap Y

NO	X1	Y	$\Sigma X1Y$	$\Sigma X1^2$	$\Sigma Y^2$
1	82	82	6724	6724	6724
2	91	83	7553	8281	6889
3	96	85	8160	7225	7225
4	89	86	7654	7396	7396
6	81	84	6804	6561	7056
7	89	85	7565	7225	7225

8	105	84	8820	11025	7056
9	102	83	8466	10404	6889
11	102	81	8262	10404	6561
12	107	86	9202	11449	7396
13	93	83	7719	8649	6889
15	92	82	7544	8464	6724
16	106	86	9116	12236	7396
17	101	84	8484	10201	7056
18	92	88	8096	8464	7744
19	100	82	8200	10000	6724
20	104	80	8320	10816	6400
21	103	84	8652	10609	7056
22	110	86	9460	12100	7396
23	109	87	9483	11881	7569
24	110	84	9240	12100	7056
25	106	82	8692	11236	6724
26	104	83	8632	10816	6889
28	102	86	8772	10404	7396
29	113	88	9944	12769	7744
30	98	82	8036	9604	6724
31	110	85	9350	12100	7225
32	126	87	10962	15876	7569
33	87	84	7308	7569	7056
34	101	85	8585	10201	7225
35	109	86	9374	11881	7396
36	98	89	8722	9604	7921
37	108	90	9720	11664	8100
38	118	81	9558	13924	6561
39	110	83	9130	12100	6889
40	111	82	9102	12321	6724
41	112	85	9520	12544	7225
42	101	82	8282	10201	6724
43	108	85	9180	11664	7225
44	112	83	9296	12544	6889
45	105	88	9240	11205	7744
46	107	83	8881	11449	6889
47	108	82	8856	11664	6724
48	101	85	8585	10201	7225
49	100	86	8600	10000	7396
50	102	85	8670	10404	7225
51	115	84	9660	13225	7056
52	98	89	8722	9604	7921
53	112	89	9968	12544	7921
54	101	87	8787	10201	7569
55	102	82	8364	10404	6724

Jumlah	5756	4647	486402	606386	392925
	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

Dari tabel data di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan *product moment* nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 5756$$

$$\sum Y = 4647$$

$$\sum XY = 486402$$

$$\sum X^2 = 606386$$

$$\sum Y^2 = 392925$$

**Tabel 21**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,20-0,3999	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

**Tabel 22**  
**Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 Terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 <sup>a</sup>	.072	.055	11.10886

a. Predictors: (Constant), VAR CTL

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis sebesar 0,268.

Untuk menguji hipotesis, maka nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) dikonsultasikan kepada  $r$  tabel ( $r_t$ ), yaitu  $N-nr = 55 - 2 = 53$ . Pada tabel “ $r$ ” *Product Moment* ditemukan nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) untuk  $df = 53$  pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 0,266. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan” diterima karena  $r$  hitung ( $r_{xy} = 0,268 > r_t = 0,266$ ). Artinya semakin banyak strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang diterapkan oleh guru maka hasil belajar siswa di MAN 1 Padangsidempuan akan semakin tinggi.

**Tabel 23**  
**Hasil Analisis Korelasi Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 <sup>a</sup>	.013	-.006	6.42365

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis sebesar 0,314.

Untuk menguji hipotesis, maka nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) dikonsultasikan kepada  $r$  tabel ( $r_t$ ), yaitu  $N-nr = 55 - 2 = 53$ . Pada tabel “ $r$ ” *Product Moment* ditemukan nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) untuk  $df = 53$  pada tingkat kepercayaan 5% sebesar 0,266. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan” diterima karena  $r$  hitung ( $r_{xy} = 0,314 > r_t = 0,266$ ). Artinya semakin banyak pemanfaatan sumber belajar yang diterapkan oleh guru maka hasil belajar siswa di MAN 1 Padangsidempuan akan semakin tinggi.

Kemudian dilanjutkan dengan regresi linear. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$K_p$  = nilai koefisien diterminan

$r$  = nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} K_p &= r^2 \times 100\% &&= 0,268^2 \times 100\% \\ &&&= 0,071824 \\ &&&= 7,1824 \text{ (X1 dan Y)} \end{aligned}$$

$$K_p = r^2 \times 100\% = 0,314^2 \times 100\%$$

$$= 0,098595$$

$$= 9,8595 \text{ (X2 dan Y)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka strategi *contextual teaching and learning* (CTL) di MAN 1 Padangsidempuan adalah 7,1824%, sedangkan pemanfaatan sumber belajar di MAN 1 Padangsidempuan adalah 9,8595%.

Kemudian dilanjutkan dengan regresi linear. Hasil perhitungannya dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 yaitu sebagai berikut:

### 1. Hasil analisis regresi sederhana untuk X1 dan Y dengan Program SPSS

Adapun hasil dari analisis data tentang regresi sederhana peneliti menggunakan program SPSS yaitu<sup>1</sup>:

**Tabel 24**  
**Hasil Ringkasan Anova Untuk Uji Signifikansi**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.190	1	21.190	.591	.445 <sup>a</sup>
	Residual	1898.919	53	35.829		
	Total	1920.109	54			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

<sup>1</sup>Wahana Computer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 162-170.

**Tabel 25**  
**Hasil Analisis Regresi Sedrehana X1 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.711	29.419		2.336	.023
	VAR00002	.268	.348	.105	.769	.445

a. Dependent Variable: VAR00001

**2. Hasil analisis regresi sederhana untuk X2 dan y dengan program SPSS**

**Tabel 26**  
**Hasil Ringkasan Anova Untuk Uji Signifikansi**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.972	1	28.972	.702	.406 <sup>a</sup>
	Residual	2186.956	53	41.263		
	Total	2215.927	54			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00003

**Tabel 27**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 Terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102.697	21.419		4.795	.000
	VAR00002	-.215	.256	-.114	-.838	.406

a. Dependent Variable: VAR00003

**3. Hasil analisis regresi ganda untuk X1 dan X2 dengan Y dengan program SPSS**

**Tabel 28**  
**Hasil Analisis Korelasi Ganda X1 dan X2 terhadap Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.024	.114	3.43296

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001

**Tabel 29**  
**Hasil Ringkasan Anova Untuk Uji Signifikansi**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.877	2	7.438	6.631	5.536 <sup>a</sup>
	Residual	612.832	52	11.785		

Total	627.709	54			
-------	---------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

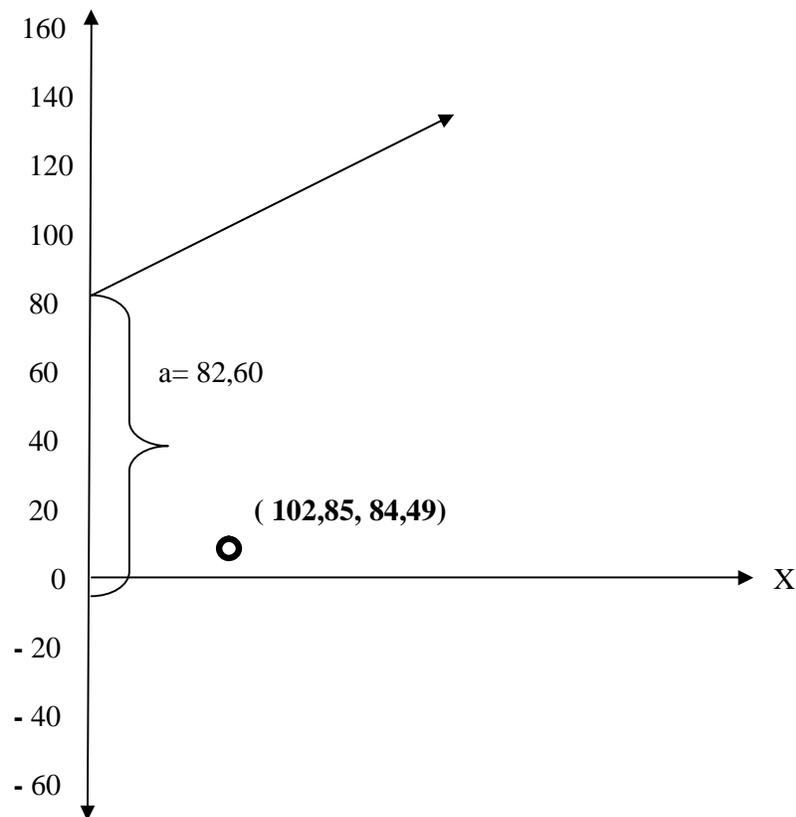
**Tabel 30**  
**Hasil Analisis Regresi Ganda X1 Dan X2 Terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.963	8.771		9.573	.000
	VAR00001	.060	.079	.105	.752	.455
	VAR00003	-.070	.074	-.132	-.949	.347

a. Dependent Variable: VAR00002

**Gambar: persamaan Garis Regresi (X1)**



Dari gambar di atas, menjelaskan bahwa variabel strategi *contextual teaching and learning* di MAN 1 Padangsidimpuan memiliki pengaruh.

**a. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis**

Melakukan interpretasi hasil analisis penelitian yaitu melakukan penafsiran terhadap pengujian hipotesis. Walaupun hasil analisis statistik

itu sendiri sudah merupakan suatu kesimpulan, tetapi belum memadai tanpa ada interpretasi yang dikaitkan dengan rumusan masalah.<sup>2</sup> Interpretasi dan pengujian hipotesis diuraikan sebagai berikut:

**1) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan tabel 24 dari uji anova atau  $F_{tes}$ , ternyata didapat  $F_{hitung}$  adalah 5,091 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dari tabel 25 menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 = 82,166 + 0,268x_1$$

Dimana:  $x_1$  = strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*

Y = hasil belajar siswa

Konstanta sebesar 82,166 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* ( $X_1$ ), maka nilai hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis (Y) adalah 82,166. Koefisien regresi sebesar 0,268 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai kemampuan akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,268.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variable dependent (hasil belajar siswa). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel strategi

---

<sup>2</sup>Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 171.

pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

Hipotesis dalam bentuk statistik:

Ha :  $rx1y \neq 0$

Ho :  $rx1y = 0$

Dasar pengambilan keputusan: dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka Ho ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka Ho diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai  $t_{hitung}$  diambil pada tabel 3 nilai  $t_{hitung}$  untuk variable X1 = 2,336

Nilai  $t_{tabel}$

- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- Dk (derajat kebebasan) = jumlah data (n) – 2 = 55 – 2 = 53
- Uji dilakukan dua sisi, sehingga nilai  $t_{tabel} = 1,670$

Keputusan :

Karena nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  atau  $2,336 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak.

Terlihat pada kolom sig (signifikansi) pda tabel 5 terdapat nilai 0,0001 atau probabilitas jauh di bawah 0,05 karena nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  atau  $2,336 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi *signifikan* atau Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

## 2) Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 26 dari uji anova atau  $F_{tes}$ , ternyata didapat  $F_{hitung}$  adalah 8,962 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilititas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai untuk mempredikisi hasil belajar siswa. Dari tabel 3 menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_2 x_2 = 80,450 + 0,314x_2$$

Dimana:  $x_2$  = pemanfaatan sumber belajar

Y = hasil belajar siswa

Konstanta sebesar 80,450 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ), maka nilai

hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis (Y) adalah 82,166. Koefisien regresi sebesar 0,314 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai kemampuan akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,380.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variable dependent (hasil belajar siswa). Kriteria uji koefisien regresi dari variable pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : Pemanfaatan sumber belajar *berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

Ho : Pemanfaatan sumber belajar *tidak berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

Hipotesis dalam bentuk statistik:

Ha :  $rx2y \neq 0$

Ho :  $rx2y = 0$

Dasar pengambilan keputusan: dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ , maka Ho ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai  $t_{hitung}$

Diambil pada tabel 27 nilai  $t_{hitung}$  untuk variable  $X_2 = 4,795$

Nilai  $t_{tabel}$

- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- Dk (derajat kebebasan) = jumlah data (n) – 2 = 55 – 2 = 53
- Uji dilakukan dua sisi, sehingga nilai  $t_{tabel} = 1,671$

Keputusan :

Karena nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau  $4,795 > 1,670$ , maka  $H_0$  ditolak.

Terlihat pada kolom sig (signifikansi) pada tabel 27 terdapat nilai 0,0001 atau probabilitas jauh di bawah 0,05 karena nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau  $4,795 > 1,670$ , maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi *signifikan* atau pemanfaatan sumber belajar *berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.

**3) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan tabel 28 dari uji anova atau  $F_{tes}$ , ternyata didapat  $F_{hitung}$  adalah 6,631 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi

dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dengan demikian menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 = 80,450 + 0,268x_1 + 0,314x_2$$

Untuk menguji signifikansi strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dan pemanfaatan sumber belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak signifikan

Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $6,631 > 3,18$ , maka signifikan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul tentang pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran teori terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dengan menggunakan rumus statistik atau yang dikenal dengan jenis penelitian kuantitatif dan berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penulis tertarik mengangkat judul penelitian tersebut dilatarbelakangi untuk menguji sebuah teori bahwa dengan adanya stimulus yang kuat maka respon yang dihasilkan akan tinggi. Teori ini direduksi dalam konteks pembelajaran di MAN 1 Padangsidempuan, bahwa dengan pemberian stimulus yang kuat (penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and*

*learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar ) dari guru maka hasil belajar siswa akan tinggi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini di lapangan, penulis selalu berpedoman dengan langkah-langkah yang ditetapkan pada metodologi penelitian kuantitatif, hal tersebut dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif yaitu mendapatkan hasil sesuai dengan konsep teori yang ada . Begitu juga halnya, dalam pengumpulan data di lapangan, harus disesuaikan dengan prosedur instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu menggunakan instrumen angket dan dokumen. Dengan adanya instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh segala jenis data yang dibutuhkan, sehingga penulis mendapatkan beberapa data ataupun informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam hal penyebaran angket terhadap siswa telah dilakukan dua kali penyebaran angket, penyebaran angket pertama dilakukan untuk menguji validitas dan reliabelitas terhadap masing-masing item pertanyaan angket. Penyebaran angket pertama sebanyak 30 item pertanyaan angket yang disebarkan kepada 55 sampel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabelitas instrumen, ternyata dari 30 item pertanyaan angket hanya 24 item pertanyaan angket yang terbukti valid dan 30 yang reliabel. Selanjutnya penulis melakukan penyebaran angket kedua sebanyak 30 item pertanyaan angket yang terbukti 24 valid dan reliabel kepada 55 sampel penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan studi dokumen guna memperoleh hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di MAN 1

Padangsidimpuan sesuai dengan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 55 orang responden.

Setelah data yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul, langkah berikutnya penulis melakukan pengolahan data dan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari 55 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga pada akhirnya, penulis mendapatkan berbagai hasil jawaban angket serta hasil belajar siswa yang dibutuhkan untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

Meskipun penulis telah berusaha untuk melaksanakan semua langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh kehati-hatian agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif, namun untuk mendapatkan hasil yang valid sangat sulit, hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan penulis dalam menyusun, mengembangkan serta menuangkan ide-ide, informasi atau segala data yang diperoleh selama penelitian dengan baik di dalam skripsi ini.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan pada metodologi penelitian. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

Salah satu keterbatasan yang dialami oleh penulis selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu dalam penyebaran angket penelitian, dimana peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden atau sampel penelitian dalam menjawab setiap item pertanyaan angket yang diberikan. Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, salah satunya adalah pihak MAN 1 Padangsidempuan serta responden sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan ganda yaitu untuk meramalkan atau memprediksi pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidimpuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa karena nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  atau  $2,336 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi *signifikan* atau strategi pembelajaran *contextual teaching and learning berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa Karena nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  atau  $4,795 > 1,670$ , maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi *signifikan* atau pemanfaatan sumber belajar *berpengaruh secara signifikan* terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis

3. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $6,631 > 3,18$  maka signifikan.

## **B. Saran-Saran**

Data empiris telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi Al-Quran Hadis di MAN 1 Padangsidempuan. Dalam hal ini ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan:

- a. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dan giat, agar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat tercapai dalam bidang studi Al-Quran Hadis.
- b. Kepada para guru Al-Quran Hadis dapat menerapkan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Kepada kepala Sekolah MAN 1 Padangsidempuan diharapkan dapat membekali dan menambah pengetahuan para guru tentang penerapan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pemanfaatan sumber belajar.

- d. Kepada peneliti ada kemungkinan kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperbesar objek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arif S. Sadiman, *Sistem Instruksional*, Semarang: IKIP Semarang, 2001.
- Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2000.
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2008.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Edisi revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.

- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet.1, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Usiono, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.

Wahana Computer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*  
Yogyakarta: Andi, 2010.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis  
Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.

\_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,  
Jakarta: Kencana, 2006.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **RINA JULIANA**  
NIM : 10.310.0033  
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 30 Juli 1989  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam-1  
Alamat : Jl. P. Diponegoro, Gg. Sempurna, Kampung Bukit, Padangsidempuan
  
2. Orang Tua :
  - a. Nama Ayah : **SYAFARUDDIN**
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Nama Ibu : **SITI AISYAH NASUTION**
  - d. Pekerjaan : Wiraswasta
  - e. Alamat : Jl. P. Diponegoro, Gg. Sempurna, Kampung Bukit, Padangsidempuan
  
3. Jenjang Pendidikan :
  - a. SD Negeri 200107 Padangsidempuan, tamat tahun 2002
  - b. MTs Swasta Pondok Pesantren Mustahafawiyah Purba Baru, tamat tahun 2006
  - c. MAS (Aliyah) Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tamat tahun 2009
  - d. Masuk SekolahTinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan tahun 2010

## Lampiran 1

### DAFTAR ANGKET SISWA

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI AL-QURAN HADIS DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN.**

#### Data Responden

Hari/Tanggal :  
Nama :  
Kelas :  
Alamat :

#### A. Petunjuk

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (  ) pada salah satu jawaban yang benar menurut anda
2. Jawaban yang saudara berikan hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi ini
3. Angket ini tidak akan mempengaruhi terhadap terhadap diri dan nilai anda karena itu jawab dengan jujur
4. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dikembalikan
5. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta dikembalikan angket ini, saya ucapkan terimah kasih

#### B. Pertanyaan-pertanyaan

1. **Pertanyaan Tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X1)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KD	HTP	TP
1.	Apakah guru selalu mengkaitkan materi pelajaran Al-Quran Hadis dengan kehidupan nyata secara riil?					
2.	Apakah guru selalu meminta tanggapan tentang pengetahuan yang diperolehnya dalam materi Al-Quran Hadis?					
3.	Apakah guru selalu memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran Al-Quran Hadis?					
4.	Apakah guru selalu memberikan fasilitas dan kemudahan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis?					
5.	Apakah guru selalu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
6.	Apakah dengan pembelajaran kontekstual anda dapat memperoleh dan menambah pengetahuan baru dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
7.	Apakah anda mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman yang di dapat pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
8.	Apakah anda terlibat penuh untuk dapat menemukan					

	materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
9.	Apakah anda dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu atau memecahkan masalah pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
10.	Apakah anda mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, investigasi, dan penelitian pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
11.	Apakah anda selalu kerja sama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan guru dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
12.	Apakah guru menyuruh anda untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
13.	Apakah guru selalu memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
14.	Apakah guru menerapkan belajar kelompok pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?					
15.	Apakah guru memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadis?					

16.	Apakah anda memperoleh pengetahuan baru setelah guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual pada materi Al-Quran Hadis?					
17.	Apakah anda mengumpulkan data melalui observasi dengan membaca buku atau menggali dari sumber-sumber lain pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
18.	Apakah siswa yang sudah menguasai materi pelajaran Al-Quran Hadis akan memberitahu siswa yang belum menguasai?					
19.	Apakah anda bekerja sama dengan siswa lain untuk memecahkan masalah pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
20.	Apakah tugas yang diberikan guru kepada siswa mencerminkan bagian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
21.	Apakah anda memiliki catatan dalam materi Al-Quran Hadis?					
22.	Apakah guru melakukan refleksi pada akhir pembelajaran dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
23.	Apakah guru memfasilitasi anda untuk melakukan pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
24.	Apakah guru melaksanakan penilaian selama dan sesudah pembelajaran berlangsung pada bidang studi Al-Quran Hadis?					

25.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada anda untuk memberikan kesan atau saran mengenai pembelajaran dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
26.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi larangan merusak alam dalam QS. Al-A'raf: 56-58 dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
27.	Apakah guru membuat kelompok untuk mendiskusikan kandungan ayat mengenai kerusakan alam akibat perbuatan manusia?					
28.	Apakah guru mengkaitkan materi ciri-ciri orang yang suka merusak alam yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 204-206 dengan kehidupan?					
29.	Apakah guru membuat kelompok diskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri orang yang suka merusak alam yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 204-206?					
30.	Apakah guru mengkaitkan ayat mengenai larangan hidup berfoya-foya dan akibatnya dalam kehidupan?					

## 2. Pertanyaan Tentang Pemanfaatan Sumber Belajar (X2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KD	HTP	TP
1.	Apakah guru menggunakan gambar dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadis?					
2.	Apakah guru menggunakan film yang berkaitan dengan materi pembelajaran Al-Quran Hadis?					
3.	Apakah guru mengajak untuk karya wisata seperti ke panti asuhan sebagai pengalaman yang diperoleh untuk mengamati secara langsung objek yang dipelajari pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
4.	Apakah anda menggunakan media infokus ketika presentasi pada bidang studi Al-Quran Hadis?					
5.	Apakah guru bidang studi Al-Quran Hadis memberikan arahan dalam pemanfaatan sumber belajar?					
6.	Apakah guru bidang studi Al-Quran Hadis mendampingi siswa dalam menggunakan sumber belajar					
7.	Apakah dengan guru menggunakan media pembelajaran anda semakin semangat dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis?					
8.	Apakah guru bidang studi Al-Quran Hadis menganjurkan siswa untuk aktif mencari informasi dari berbagai buku?					

9.	Apakah penjelasan guru dengan menggunakan media infokus bidang studi Al-Quran Hadis mudah anda pahami?					
10.	Apakah anda mencari informasi kepada narasumber melalui wawancara dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
11.	apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi bidang studi Al-Quran Hadis?					
12.	Apakah guru menggunakan media infokus dalam pembelajaran Al-Quran Hadis?					
13.	Apakah penjelasan guru mengenai materi pada bidang studi Al-Quran Hadis menambah wawasan anda?					
14.	Apakah anda melakukan wawancara dengan anak panti asuhan ketika berkunjung ke sana?					
15.	Apakah guru bidang studi Al-Quran Hadis melakukan pembelajaran di luar kelas?					
16.	Apakah anda melakukan wawancara dengan anak yatim?					
17.	Apakah anda berbagi dengan anak –anak dip anti asuhan?					
18.	Apakah guru bidang studi Al-quran Hadis melalukan pembelajaran di perpustakaan?					
19.	Apakah anda menggunakan media gambar ketika presentasi pada pembelajaran Al-Quran Hadis?					
20.	Apakah anda mencari sumber informasi dari internet?					

21.	Apakah guru mengadakan bakti sosial dalam materi pola hidup sederhana dan kesetiakawanan sosial dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
22.	Apakah guru menyuruh anda untuk mencari gambar dari akibat-akibat kerusakan alam lingkungan mengenai materi kerusakan alam akibat perbuatan manusia dalam QS. Ar-Rum: 41-42?					
23.	Apakah guru mengadakan penanaman pohon di lingkungan sekolah?					
24.	Apakah guru menjelaskan beberapa sumber daya alam yang terdapat pada QS. Al-Furqan: 45-50?					
25.	Apakah guru menyuruh anda untuk mencari bahan mengenai jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada QS. Al-Furqan: 45-50?					
26.	Apakah guru mengadakan pengamatan terhadap kebesaran Allah melalui film-film atau CD dalam bidang studi Al-Quran Hadis?					
27.	Apakah guru menyuruh anda untuk membudayakan ucapan terima kasih dalam kehidupan sekolah?					
28.	Apakah guru menyuruh anda untuk membudayakan ucapan terima kasih dalam kehidupan keluarga?					
29.	Apakah guru menyuruh anda untuk membudayakan ucapan terima kasih dalam kehidupan masyarakat?					
30.	Apakah guru menampilkan gambar mengenai kerusakan alam akibat perbuatan manusia?					

No	Lampiran 2 Data Validitas X 1																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	4	5	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	88	
2	4	2	1	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	2	1	4	3	1	2	4	3	4	2	2	89	
3	2	4	4	2	1	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	1	2	3	1	5	5	1	4	4	3	2	4	3	4	91	
4	4	3	3	2	3	5	4	1	4	3	1	4	3	2	3	5	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	1	5	4	2	91	
5	2	1	3	4	1	5	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	5	1	4	2	3	2	4	92	
6	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	1	3	5	3	1	4	4	2	4	5	3	3	4	4	3	5	1	5	3	2	97	
7	2	4	4	4	2	2	5	1	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	5	2	3	4	3	97	
8	1	1	4	4	2	3	2	5	2	2	1	4	4	4	4	3	4	2	5	1	4	3	4	5	1	4	3	2	3	4	91	
9	5	4	2	3	5	4	4	2	5	4	1	3	2	5	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	106	
10	3	1	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	2	3	5	1	4	3	4	3	2	3	5	4	1	2	4	102	
11	5	4	4	5	1	4	3	4	2	4	4	5	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	3	2	1	96	
12	1	2	2	4	4	5	1	3	5	2	2	4	5	1	4	5	1	3	4	4	4	5	4	5	1	4	1	2	4	2	94	
13	2	3	4	2	4	4	5	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	5	1	3	4	5	5	1	5	3	1	99	
14	3	4	4	1	1	3	2	4	2	1	4	2	4	5	1	4	2	2	3	4	4	4	2	4	1	4	5	1	3	4	88	
15	1	3	2	4	5	3	4	4	1	3	4	1	2	4	5	1	4	4	4	4	2	5	4	2	3	3	4	2	4	1	93	
16	4	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	2	5	1	5	1	4	2	4	2	4	4	94	
17	2	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	4	5	3	1	2	4	5	3	1	4	4	1	2	2	4	5	5	5	3	97	
18	1	4	3	2	3	4	1	1	3	2	2	4	4	3	1	5	4	2	4	5	1	3	5	2	1	4	4	5	4	2	89	
19	4	4	1	4	1	5	4	1	3	2	1	5	1	4	4	5	2	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	2	90	
20	2	2	3	1	3	1	5	1	4	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	4	4	2	5	2	1	2	3	1	4	3	89	
21	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	5	2	1	3	2	3	3	3	5	5	4	4	1	2	4	1	4	5	3	3	94	
22	2	1	1	3	3	3	4	2	5	2	1	3	4	2	5	4	4	4	1	5	1	5	4	4	2	2	3	2	4	2	88	
23	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	2	2	4	1	4	3	4	1	4	5	4	104	
24	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5	4	1	4	5	3	4	4	4	1	4	5	4	2	4	3	5	4	1	1	99	
25	4	4	4	3	4	5	3	3	1	1	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	98	
26	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	5	2	1	3	3	3	4	1	5	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	90	
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	1	4	4	3	4	5	5	4	2	3	1	4	4	2	1	3	1	102	
28	2	3	3	4	2	5	3	2	1	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	1	3	4	2	3	4	2	3	5	103	
29	4	5	4	1	1	2	5	4	1	3	4	4	4	4	3	1	2	5	4	2	4	1	3	4	2	4	3	4	2	2	92	
30	1	4	4	4	2	4	1	2	5	4	1	5	1	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	3	83	
31	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2	1	3	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	2	5	4	3	101	
32	2	3	3	2	4	2	5	1	4	2	4	3	3	1	4	5	3	4	2	4	4	5	1	4	1	4	5	1	1	2	89	
33	2	4	4	1	3	3	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	4	5	4	5	4	112	
34	1	3	3	4	4	1	4	4	2	4	1	4	5	1	2	4	4	5	5	2	5	1	4	3	2	2	5	3	5	2	95	
35	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	1	3	3	4	1	5	4	3	1	4	4	2	5	4	93	
36	2	3	4	4	2	2	4	3	4	5	2	5	1	3	1	4	4	3	4	1	4	2	5	1	4	1	5	1	4	1	89	
37	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4	2	4	1	3	4	2	4	4	4	1	2	4	1	1	4	1	4	1	1	1	74	
38	5	3	3	2	2	4	2	1	4	3	5	1	1	2	3	2	4	4	1	4	2	4	1	4	1	5	5	4	2	3	87	
39	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	2	4	3	4	103	
40	3	3	1	5	1	2	4	4	1	4	1	4	1	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	4	1	1	5	1	1	4	82	
41	4	4	4	2	4	4	2	4	3	1	4	2	2	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	2	1	4	1	87	
42	1	5	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	5	3	4	4	5	4	1	4	4	1	5	4	3	4	3	100	
43	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	1	4	5	3	4	3	4	4	5	2	4	4	1	1	4	2	3	5	4	98	
44	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	5	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	5	2	4	4	4	2	96	
45	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	1	4	98	
46	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	100	
47	1	4	3	5	1	1	2	5	4	1	2	4	4	2	1	5	4	5	4	1	2	5	4	5	3	4	2	1	4	5	94	
48	4	2	1	4	2	5	4	4	2	4	5	1	4	4	5	4	1	3	4	4	3	1	3	4	1	3	4	1	4	4	95	
49	1	4	2	2	4	3	2	5	1	2	4	2	1	4	3	3	4	5	2	2	4	4	1	4	1	1	3	1	4	2	81	
50	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	107	
51	2	2	1	4	3	1	4	1	4	3	4	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	5	4	1	4	1	3	2	79
52	1	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	4	2	3	4	1	4	2	4	4	1	5	4	1	4	1	5	4	1	2	79	
53	4	5	1	4	3	2	4	4	1	2	5	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	97	
54	4	3	1	4	3	4	2	1	4	4	5	1	4	3	4	1	4	4	2	3	2	5	5	5	4	3	4	4	2	1	96	
55	1	4	3	1	3	1	2	4	3	5	4	1	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	5	1	3	5	2	1	4	89	
54	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	5	4	4	3	4	1	4	4	2	3	1	1	5	5	4	3	4	4	2	5	99	
55	1	4	2	1	3	1	2	4	3	5	4	1	1	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	5	1	3	5	4	1	4	88

Nomor Siswa	lampiran 3 data validitas X2																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	2	5	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	3	1	1	4	1	3	2	1	4	1	2	1	2	2	3	4	79	
2	3	3	4	3	1	1	4	2	4	1	4	4	2	1	4	5	4	3	4	5	2	5	4	2	3	5	3	1	3	1	91	
3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	4	5	4	5	4	2	4	1	1	1	4	2	5	109
4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	5	2	2	4	5	3	4	4	4	3	1	106	
5	5	5	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	3	2	3	4	1	1	4	3	109	
6	4	3	4	5	4	1	3	5	5	4	3	5	4	2	5	4	2	1	3	5	4	2	4	5	4	4	1	5	4	2	107	
7	4	3	5	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	5	4	106	
8	4	2	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	119	
9	1	4	4	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	5	2	3	4	1	4	2	2	5	4	4	4	5	4	95	
10	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	4	1	1	3	1	4	4	1	4	2	4	3	3	4	1	1	5	1	83	
11	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	4	4	3	1	5	2	2	4	3	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	78	
12	1	1	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	2	2	1	2	4	1	4	4	5	3	5	3	4	2	1	1	5	94	
13	5	4	5	3	1	2	1	4	5	4	1	3	5	4	4	5	2	1	5	4	1	2	2	2	4	4	2	1	1	1	88	
14	2	3	2	3	3	1	3	2	4	5	5	2	5	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	5	2	88	
15	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	1	90	
16	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	4	5	4	1	4	3	2	2	4	5	1	3	4	2	91	
17	4	4	5	5	4	2	1	4	5	1	5	1	4	1	4	1	4	1	5	4	4	4	4	3	1	5	4	2	1	3	96	
18	2	4	5	3	1	5	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	5	3	2	5	1	2	4	4	1	2	5	4	96	
19	4	5	4	5	4	1	4	2	3	4	1	3	2	1	5	1	4	21	4	1	3	4	4	4	1	4	1	5	4	5	114	
20	1	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	5	3	4	1	3	1	4	4	2	2	2	1	1	5	1	1	1	81	
21	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	3	3	1	1	5	4	4	4	5	5	2	99	
22	3	4	4	2	3	3	5	1	4	5	2	2	3	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	2	5	1	1	5	2	1	83	
23	2	3	5	1	1	1	4	3	5	2	4	4	4	3	5	4	3	1	2	4	4	4	5	5	4	2	1	1	3	3	93	
24	4	2	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	4	2	5	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	2	4	115	
25	3	5	5	1	2	5	2	1	5	4	4	2	5	4	4	3	1	1	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	2	92	
26	5	1	4	3	5	4	1	3	4	1	5	2	4	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	3	1	2	97	
27	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4	2	2	2	4	1	4	1	1	4	1	1	5	5	5	1	4	4	3	2	1	84	
28	1	1	3	5	3	4	4	1	3	2	4	5	2	3	4	1	4	4	1	5	5	4	1	4	4	1	5	4	4	4	96	
29	3	4	4	2	2	4	4	3	4	5	4	4	3	1	4	2	2	1	1	2	1	3	4	5	4	5	4	1	3	2	91	
30	1	1	4	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	1	5	4	4	1	1	4	2	3	2	1	97	
31	5	4	3	4	4	4	3	1	4	5	2	3	4	5	1	5	2	4	2	5	3	2	4	4	5	4	4	3	1	1	101	

Nomor Siswa	Validitas Test X2																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
32	1	4	4	1	3	2	1	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	1	3	3	4	1	3	4	5	2	90	
33	4	3	1	1	4	2	3	5	3	1	5	2	5	3	4	5	4	4	5	4	1	4	4	1	3	1	1	4	1	4	92	
34	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	1	5	5	4	4	1	5	2	1	4	2	5	1	1	4	101	
35	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	2	5	4	4	5	1	4	4	4	5	1	4	1	5	4	1	4	1	4	1	102	
36	3	4	3	1	4	3	3	4	5	2	4	5	1	4	4	2	4	1	5	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	95	
37	3	5	4	4	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	4	5	5	1	2	1	5	2	4	2	3	3	4	2	81	
38	4	4	1	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	5	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	1	93	
39	1	1	5	1	1	4	1	4	3	1	1	4	3	1	4	1	2	4	4	1	1	2	1	4	4	3	4	2	2	1	71	
40	4	4	4	3	1	1	4	1	4	3	5	4	4	2	1	4	1	4	5	4	4	5	4	2	1	4	1	1	4	4	93	
41	3	1	3	4	4	4	2	5	2	4	5	1	2	1	4	4	4	1	4	3	4	4	1	5	4	3	4	3	11	3	103	
42	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	2	3	1	1	4	4	95	
43	4	4	2	3	5	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	2	4	2	3	4	5	3	2	1	2	2	2	104	
44	1	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	5	1	4	1	79	
45	4	5	1	4	1	2	4	5	4	5	1	3	4	5	4	1	5	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	2	1	2	96	
46	1	4	4	2	4	1	3	5	1	1	5	4	4	4	3	2	1	4	4	1	1	4	2	1	5	4	4	1	4	4	88	
47	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	1	3	93
48	2	2	1	4	3	4	4	1	4	5	4	1	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	98	
49	4	4	4	1	4	1	1	5	4	1	4	4	1	4	5	5	1	4	4	4	3	5	1	1	4	1	1	2	4	5	92	
50	5	4	4	4	1	5	4	1	1	4	2	1	4	3	1	1	4	5	3	1	4	5	5	4	3	4	1	1	2	5	92	
51	1	2	1	4	4	1	4	4	4	5	3	4	1	5	2	3	1	1	4	4	5	2	1	4	5	4	1	4	4	1	89	
52	4	5	4	1	4	4	3	5	5	4	4	1	4	4	4	3	4	5	5	4	1	4	5	1	5	1	3	2	5	5	109	
53	5	4	1	4	2	4	1	5	3	4	1	2	2	1	1	4	4	4	4	3	5	1	4	4	5	4	5	4	1	1	93	
54	1	1	4	2	1	3	5	1	3	4	4	1	3	5	4	4	1	4	2	1	4	1	4	5	5	1	2	3	3	4	86	
55	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	1	4	1	1	1	11	4	4	3	4	2	2	1	3	5	4	1	4	2	2	101	

Nomor Siswa	lampiran 4 Rekapitulasi data strategi CTL (X1)																														Total
	1	2	3	4	6	7	8	9	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	5	4	1	3	4	1	3	4	2	1	5	5	4	4	1	4	4	2	4	3	1	3	2	5	3	4	82				
2	5	4	4	1	4	3	4	4	4	5	4	5	1	4	2	5	4	2	1	2	4	4	4	5	2	4	91				
3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	5	4	2	5	4	1	4	4	4	4	4	4	96				
4	4	1	5	5	4	5	3	4	1	2	5	5	3	5	2	5	3	4	5	3	4	4	2	2	1	2	89				
5	4	4	3	2	1	5	4	2	5	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	1	4	2	1	4	3	5	81				
6	5	4	5	1	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	89				
7	5	3	3	4	3	2	4	1	4	2	1	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	87				
8	4	5	1	1	4	3	5	4	2	5	1	3	4	2	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	93				
9	4	5	5	5	3	4	4	5	5	1	5	3	2	5	3	1	5	3	3	1	4	3	3	2	3	3	90				
10	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	2	5	4	3	4	2	5	5	4	3	5	2	4	3	2	4	97				
11	4	3	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	3	5	2	2	3	3	4	2	3	4	91				
12	4	4	3	5	3	4	14	4	3	4	1	4	3	3	1	5	2	4	3	3	4	1	1	5	4	4	96				
13	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	3	2	5	4	4	3	3	1	5	1	1	4	4	82				
14	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	101				
15	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	5	2	4	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	2	3	4	82				
16	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	93				
17	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	1	5	1	4	3	5	2	3	4	3	3	4	4	2	1	5	89				
18	4	4	3	5	3	2	4	4	3	3	3	1	5	2	4	5	3	1	4	4	2	5	1	5	1	4	85				
19	5	2	4	4	3	3	2	4	2	4	5	1	5	4	1	4	3	4	4	5	5	2	1	3	2	4	86				
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	90				
21	4	4	5	4	4	1	3	3	5	4	1	5	1	4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	2	3	88				
22	4	4	5	4	4	5	1	3	4	1	4	5	1	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	2	4	3	91				
23	5	4	3	4	5	4	3	1	4	3	1	4	4	3	4	5	5	2	4	3	1	5	4	5	5	2	93				
24	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	5	3	95				
25	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	5	2	2	2	4	4	5	2	1	2	5	1	5	5	1	4	89				
26	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	91				
27	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	94				
28	4	2	1	3	5	4	3	4	4	2	5	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	1	4	5	3	5	88				
29	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	1	3	4	4	4	4	5	101				
30	4	4	2	4	5	1	1	4	4	4	5	5	1	3	4	3	4	5	4	1	3	1	4	4	4	5	89				
31	5	4	4	2	4	5	5	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	96				
32	4	3	4	4	3	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	108				
33	3	4	2	4	3	2	4	2	1	1	4	4	1	4	3	3	3	2	5	2	4	2	5	2	2	3	75				
34	5	5	1	1	5	2	5	1	1	5	2	2	5	1	2	2	5	2	5	5	5	1	5	5	1	5	87				

No Sis	lampiran 5 Hasil Rekapitulasi Data Pemanfaatan Sumber Belajar																														Tot al
	1	2	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	4	3	4	2	4	1	1	3	5	1	3	1	3	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	2	4	70					
2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	5	4	4	5	4	2	1	1	5	79					
3	5	1	1	5	4	1	5	1	5	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	5	3	5	4	81						
4	5	5	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	5	4	5	5	5	4	4	87						
5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	1	5	1	1	4	1	5	5	1	5	5	5	90						
6	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	86						
7	2	2	5	4	4	4	4	2	4	1	4	3	2	1	3	5	1	3	4	4	4	4	5	1	81						
8	3	4	4	3	3	5	4	4	1	5	4	1	3	1	3	3	4	5	5	1	1	3	5	5	84						
9	3	3	3	5	5	5	4	3	3	1	3	3	3	1	3	5	4	1	5	3	5	5	1	3	83						
10	4	4	4	1	5	1	4	4	1	2	3	3	4	4	2	3	5	2	3	4	4	1	5	1	79						
11	3	2	3	3	5	2	5	3	2	4	2	2	4	2	3	5	5	2	5	4	5	4	4	2	86						
12	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	2	87						
13	5	3	2	5	5	1	5	3	1	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	82						
14	5	3	1	5	5	1	5	1	5	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	80						
15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	1	5	1	2	82						
16	4	3	3	2	4	2	5	3	5	1	3	3	2	3	2	4	3	1	4	5	4	1	5	2	79						
17	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	1	1	3	4	2	1	4	4	3	5	1	5	4	79						
18	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	4	1	82						
19	4	4	4	5	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	1	5	5	4	2	81						
20	4	1	3	5	1	2	3	3	3	1	3	4	2	5	4	4	1	4	1	5	1	4	4	1	74						
21	4	4	3	4	2	1	4	3	4	1	3	5	5	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	71						
22	4	3	3	3	4	1	1	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	1	79						
23	4	4	4	5	5	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	5	3	1	5	1	81						
24	2	2	5	4	3	4	3	2	4	2	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	92						
25	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	94						
26	5	5	4	2	3	4	3	5	1	5	1	4	3	1	5	3	4	3	2	1	5	2	4	1	81						
27	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	3	5	1	3	4	4	1	5	1	4	3	4	1	4	85						
28	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	5	4	3	3	1	5	5	1	4	4	5	2	4	2	84						
29	3	1	4	5	5	1	5	4	3	5	2	4	1	2	4	5	1	3	4	3	3	5	5	5	86						
30	4	4	3	3	3	5	5	5	2	3	2	4	4	3	3	2	1	1	5	4	4	1	3	3	79						
31	4	4	5	4	5	4	2	1	3	3	4	1	2	1	3	4	4	2	4	1	1	4	4	5	80						
32	4	2	5	5	1	5	5	4	4	1	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	2	4	1	89						
33	5	5	4	4	4	5	3	3	2	5	1	4	3	4	1	3	1	2	3	4	1	5	2	4	81						
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	2	96						
35	4	3	3	5	5	4	3	4	1	4	5	4	4	1	5	5	4	4	4	1	5	5	3	4	94						
36	3	3	3	4	2	5	5	5	2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	95						
37	5	3	5	1	4	1	1	5	5	2	2	2	4	1	4	4	1	1	4	3	3	4	5	1	72						
38	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	1	5	5	4	4	4	5	1	5	1	5	5	95						
39	3	4	2	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	2	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	97						
40	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	95						
41	4	4	5	4	3	3	3	1	5	1	5	2	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	5	1	85						
42	5	5	4	5	1	5	4	5	2	5	1	1	5	5	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	87						
43	3	3	4	1	4	1	2	5	3	1	3	3	2	3	4	5	5	5	5	1	3	5	1	5	81						
44	3	3	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	85						
45	3	4	5	4	3	5	3	5	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5	1	5	1	88						
46	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	95						
47	4	3	4	5	4	1	1	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	87						
48	3	3	4	4	4	4	1	5	1	5	4	1	2	3	3	1	4	2	5	1	4	5	1	5	80						
49	4	4	1	3	2	5	4	3	2	4	5	5	1	4	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4	83						
50	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	1	1	2	1	3	2	87					
51	4	4	2	5	2	4	3	4	4	5	5	4	5	1	4	4	5	2	3	1	3	4	2	2	86						
52	3	4	4	3	4	4	3	1	4	5	5	5	4	5	5	1	3	5	4	4	3	1	4	3	91						
53	3	4	4	5	5	4	1	4	4	1	5	3	5	4	4	4	5	1	3	4	4	3	4	2	88						
54	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	2	3	4	3	2	4	3	1	3	4	4	2	93						
55	5	5	4	3	1	4	5	4	4	3	4	4	1	5	5	5	4	3	4	1	4	3	3	2	88						

## Lampiran

### Hasil Uji Validitas Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
1	0,938	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 55$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,266$	Valid
2	0,576		Valid
3	0,104		Tidak Valid
4	0,415		Valid
5	0,983		Valid
6	0,294		Valid
7	0,945		Valid
8	0,375		Valid
9	0,320		Valid

10	0,850		Valid
11	0,776		Valid
12	0,661		Valid
13	0,385		Valid
14	0,255		Tidak Valid
15	0,945		Valid
16	0,290		Valid
17	0,828		Valid
18	0,633		Valid
19	0,320		Valid
20	0,611		Valid

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
21	0,276	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 55$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,266$	Valid
22	0,126		Valid
23	0,751		Valid
24	0,519		Valid
25	0,678		Valid
26	0,574		Valid
27	0,073		Tidak Valid
28	0,905		Valid
29	0,340		Valid
30	0,015		Tidak Valid

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
1	-3,625	Instrumen reliabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n-1 = 55-1 = 54$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,266$	Tidak Reliabel
2	-2,382		Tidak Reliabel
3	-2,692		Tidak Reliabel
4	0,750		Reliabel
5	0,478		Reliabel
6	0,295		Tidak Reliabel
7	0,692		Reliabel
8	0,456		Reliabel
9	0,852		Reliabel
10	0,675		Reliabel

11	0,734		Reliabel
12	0,838		Reliabel
13	0,616		Reliabel
14	0,757		Reliabel
15	0,764		Reliabel
16	0,571		Reliabel
17	0,868		Reliabel
18	0,640		Reliabel
19	1,028		Reliabel
20	0,737		Reliabel

### Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sumber Belajar

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
1	0,413	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,266$	Valid
2	0,317		Valid
3	0,357		Valid
4	0,831		Valid
5	0,984		Valid
6	0,429		Valid
7	0,411		Valid
8	0,425		Valid
9	0,653		Valid
10	0,657		Valid

11	0,357		Valid
12	0,365		Valid
13	0,350		Valid
14	0,341		Valid
15	0,608		Valid
16	0,594		Valid
17	0,6252		Valid
18	0,85		Valid
19	0,338		Tidak Valid
20	0,320		Valid

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
21	0,783	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$	Valid
22	0,766		Valid
23	0,331		Tidak Valid
24	0,514		Tidak Valid
25	0,398		Valid
26	0,661		Valid
27	0,508		Valid
28	0,320		Tidak Valid
29	0,316		Tidak Valid
30	0,451		Valid

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Keterampilan  
Mengadakan Variasi Mengajar**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Interprestasi
1	-3,625	<p style="text-align: center;">Instrumen reliabel, jika <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> dengan <math>dk = n-1 = 34-1 = 33</math> Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh <math>r_{tabel} = 0,344</math></p>	Tidak Reliabel
2	-2,382		Tidak Reliabel
3	-2,692		Tidak Reliabel
4	0,750		Reliabel
5	0,478		Reliabel
6	0,295		Tidak Reliabel
7	0,692		Reliabel
8	0,456		Reliabel
9	0,852		Reliabel

10	0,675		Reliabel
11	0,734		Reliabel
12	0,838		Reliabel
13	0,616		Reliabel
14	0,757		Reliabel
15	0,764		Reliabel
16	0,571		Reliabel
17	0,868		Reliabel
18	0,640		Reliabel
19	1,028		Reliabel
20	0,737		Reliabel

**Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar  
Matematika Siswa**

Nomor Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,654	<p style="text-align: center;">Instrumen reliabel, jika <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> dengan <math>dk = n-1 = 34-1 = 33</math> Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh <math>r_{tabel} = 0,344</math></p>	Reliabel
2	0,654		Reliabel
3	0,634		Reliabel
4	0,609		Reliabel
5	0,934		Reliabel
6	1,187		Reliabel
7	0,890		Reliabel
8	0,412		Reliabel
9	0,792		Reliabel

10	0,633		Reliabel
11	0,852		Reliabel
12	0,547		Reliabel
13	0,584		Reliabel
14	0,995		Reliabel
15	0,768		Reliabel
16	0,786		Reliabel
17	0,654		Reliabel
18	0,297		Tidak Reliabel
19	0,757		Reliabel
20	0,654		Reliabel

Lampiran 7

Hasil Penelitian Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar (Variabel X)

N	ITEM SOAL															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH
1	1	4	1	3	3	3	4	2	4	1	2	3	4	3	4	42
2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	47
3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	42
4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	51
5	4	1	4	2	3	3	1	3	4	3	1	1	4	4	2	40
6	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	48
7	1	4	4	1	4	4	1	3	3	2	1	3	3	4	4	42
8	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	46
9	1	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	43
10	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	1	4	3	3	46
11	1	4	2	1	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	40
12	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	2	1	3	46
13	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	48
14	2	1	2	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	44
15	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	43
16	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	45
17	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	46
18	1	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	1	39

<b>19</b>	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	43
<b>20</b>	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	4	4	4	45
<b>21</b>	4	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	48
<b>22</b>	2	3	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	47
<b>23</b>	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	3	2	44
<b>24</b>	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	42
<b>25</b>	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	4	1	1	2	4	36
<b>26</b>	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	47
<b>27</b>	4	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	1	2	4	44
<b>28</b>	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	48
<b>29</b>	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	39
<b>30</b>	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	1	2	3	3	4	45
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	49
<b>32</b>	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	48
<b>33</b>	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	46
<b>34</b>	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	50
<b>35</b>	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	49
<b>36</b>	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	1	4	46
<b>37</b>	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	48
<b>38</b>	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	45
<b>39</b>	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	39
<b>40</b>	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	48
<b>41</b>	4	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	1	2	4	44



Lampiran 8

Hasil Penelitian Untuk Minat Belajar Matematika Siswa (Variabel Y)

N O	NO ITEM															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	2	40
2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	40
3	1	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	2	3	4	3	39
4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	49
5	3	1	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	38
6	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	36
7	1	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	43
8	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	46
9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	44
10	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	44
11	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
12	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	40
13	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	43
14	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	33
15	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	1	36
16	1	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	37
17	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	1	2	4	3	2	42
18	3	1	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	3	3	2	35

<b>19</b>	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	1	42
<b>20</b>	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	39
<b>21</b>	2	3	1	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	39
<b>22</b>	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	1	34
<b>23</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	2	43
<b>24</b>	2	1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	4	3	4	1	32
<b>25</b>	2	3	2	3	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	3	38
<b>26</b>	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	1	2	1	37
<b>27</b>	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	4	2	2	2	2	36
<b>28</b>	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	37
<b>29</b>	2	1	4	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	3	3	39
<b>30</b>	1	3	3	2	4	3	2	2	4	2	1	4	4	1	1	37
<b>31</b>	3	1	2	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	1	41
<b>32</b>	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	35
<b>33</b>	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	46
<b>34</b>	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	34
<b>35</b>	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	44
<b>36</b>	3	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	47
<b>37</b>	2	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	43
<b>38</b>	1	4	3	2	1	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	42
<b>39</b>	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	43
<b>40</b>	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	46
<b>41</b>	4	4	4	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	2	3	42



**Lampiran 9****Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar dan Minat Belajar Matematika Siswa**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	42	40	1764	1600	1680
<b>2</b>	47	40	2209	1600	1880
<b>3</b>	42	39	1764	1521	1638
<b>4</b>	51	49	2601	2401	2499
<b>5</b>	40	38	1600	1444	1520
<b>6</b>	48	36	2304	1296	1728
<b>7</b>	42	43	1764	1849	1806
<b>8</b>	46	46	2116	2116	2116
<b>9</b>	43	44	1849	1936	1892
<b>10</b>	46	44	2116	1936	2024
<b>11</b>	40	41	1600	1681	1640
<b>12</b>	46	40	2116	1600	1840
<b>13</b>	48	43	2304	1849	2064
<b>14</b>	44	33	1936	1089	1452
<b>15</b>	43	36	1849	1296	1548
<b>16</b>	45	37	2025	1369	1665
<b>17</b>	46	42	2116	1764	1932
<b>18</b>	39	35	1521	1225	1365
<b>19</b>	43	42	1849	1764	1406
<b>20</b>	45	39	2025	1521	1755
<b>21</b>	48	39	2304	1521	1872
<b>22</b>	47	34	2209	1156	1598
<b>23</b>	44	43	1936	1849	1892
<b>24</b>	42	32	1764	1024	1344

<b>25</b>	36	38	1296	1444	1368
<b>26</b>	47	37	2209	1369	1739
<b>27</b>	44	36	1936	1296	1584
<b>28</b>	48	37	2304	1369	1776
<b>29</b>	39	39	1521	1521	1521
<b>30</b>	45	37	2025	1369	1665
<b>31</b>	49	41	2401	1681	2009
<b>32</b>	48	35	2304	1225	1680
<b>33</b>	46	46	2116	2116	2116
<b>34</b>	50	34	2500	1156	1700
<b>35</b>	49	44	2401	1936	2156
<b>36</b>	46	47	2116	2209	2162
<b>37</b>	48	43	2304	1849	2064
<b>38</b>	45	42	2025	1764	1890
<b>39</b>	39	43	1521	1849	1677
<b>40</b>	48	46	2304	2116	2208
<b>41</b>	44	42	1936	1764	1848
<b>Jumlah</b>	1838	1642	82860	66440	73889